

**PENGUNAAN MEDIA EDMODO PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XII IPA
SMAN 3 MAMUJU**



Tesis Diajukan untuk Memenuhi Syarat Ujian Tutup Tesis sebagai tahapan dalam
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada
Program Pascasarjana IAIN Parepare

TESIS

Oleh:

WARDIAH

NIM: 180211021

**PASCASARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PAREPARE
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di diwah ini:

Nama : Wardiah
Nim : 18. 0211. 021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Media edmodo pada pendidikan agama islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA Sman 3 mamuju.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Jika terdapat didalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, Agustus 2021



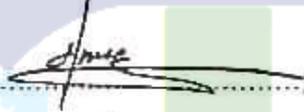
Wardiah
Nim. 18.0211.021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Tesis saudara, **WARDIAH**, NIM: 18.0211.021, mahasiswi program pascasarjana IAIN Parepare, program Studi Pendidikan Agama Islam, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi tesis yang bersangkutan dengan judul : **"Penggunaan Media Edmodo Pada Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII IPA Sma Negeri 3 Mamuju**, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat ilmiah dengan beberapa perbaikan sebagai salah satu syarat ilmiah untuk melakukan sidang Munaqasah/ Ujian Tutup Tesis.

KETUA/PEMBIMBING UTAMA

Dr. Ij. Hamdanah, M.Si.

(.....)

SEKRETARIS/PEMBIMBING

Dr. Firman, M. Pd.

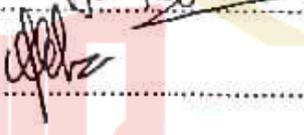
(.....)

PENGUJI UTAMA

Dr. Buhaerah, M. Pd.

(.....)

Dr. Abdul Halik, M. Pd. I.

(.....)

PAREPARE

Parepare, 23-08-2021

Diketahui oleh;
Direktur Pascasarjana
IAIN Parepare



KATA PENGANTAR



Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt, atas berkat, nikmat iman, ilmu, hidayat dan inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat tersusun Tesis ini sebagaimana yang ada dihadapan pembaca. Salam dan Salawat atas Baginda Rasulullah saw, sebagai suri tauladan sejadi bagi umat manusia dalam menjalani hidup yang lebih sempurna dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. Seta menjadi referensi spiritualitas dalam mengemban misi khalifah di muka bumi ini.

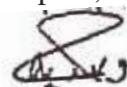
Penulis menyadari dengan keterbatasan dan akses penulis, naskah Tesis ini dapat terselesaikan pada waktunya, dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, refleksi syukur dan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda tercinta Madeali dan ibunda terssayang Abbasia yang tselalu mendoakan, dan Suami tercinta Alimuddin, S.Pdi., serta anak-anakku Asyam Tsaqib dan Asma Afrah yang senantiasa sabar dengan keadaan penulis, mengerti kondisi ,dan serta tak pernah bosan mendoakan dengan tulus buat penulis sehingga Tesis ini dapat selesai tepat pada waktunya, selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., selaku Rektor IAIN Parepare, yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare.

2. Dr. H. Mahsyar Idris, M.Ag., selaku Direktur PPs IAIN Parepare yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses dan penyelesaian program studi
3. Dr. Hj.Hamdanah Said,M.Si dan Dr. Firman, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis.
4. Dr.Buhaerah,M.Pd dan Dr.Abdul Halik,M.Pd.I selaku dosen penguji I dan II yan telah banyak memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu dan tuntunan kepada penulis.
6. Pegawai dan Staf Pascasarjana IAIN Parepare yang telah memberikan layanan dan bantuan administrasi kepada penulis.
7. Kepada Bapak kepala sekolah Sma Negeri 3 Mamuju dan Bapak/Ibu guru yang telah memberikan kemudahan prosedural dalam menyusun Tesis ini.
8. Kepada keluarga dan sahabat-sahabat penulis yang selalu mensupport dan mendoakan selama ini .

Semoga Allah swt senantiasa memberikan balasan bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam menyelesaikan studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare, dan semoga Tesis ini bermanfaat.

Parepare, Agustus 2021



Wardiah
Nim. 18.0211.021

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	xi
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Garis Besar Isi Tesis	12
BAB II LANDASAN TORITIS	14
A. Penelitian yang Relevan	14
B. Analisis Teoritis Variabel	19
1. <i>Edmodo</i>	19
2. Motivasi Belajar	33
3. Pendidikan Agama Islam	38
C. Kerangka Konseptual Penelitian	51
D. Hipotesis Tindakan	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	62
A. Setting Penelitian	62
B. Tempat dan Waktu Penelitian	66
C. Subjek Penelitian	67
D. Prosedur Penelitian	67
E. Instrumen Penelitian	69
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77

A. Deskripsi Hasil Penelitian	77
B. Pengujian Hipotesis Tindakan	105
C. Pembahasan	108
BAB V PENUTUP	117
A. Simpulan	117
B. Implikasi	118
C. Rekomendasi	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



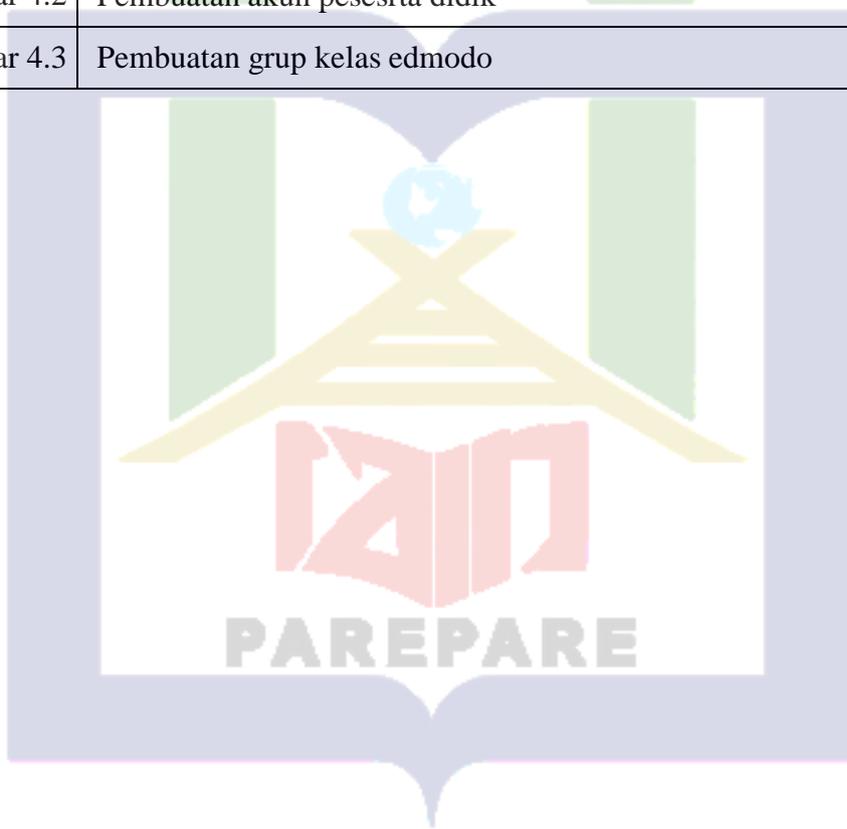
DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Hal
Tabel 3.1	Desaign Kelas eksperimen dan kelas kontrol	67
Tabel 3.2	Kisi-kisi kuesioner motivasi belajar PAI	73
Tabel 3.3	Kisi-kisi lembar motivasi belajar peseta didik	74
Tabel 4.1	Hasil Observasi Pada Kelas kontrol	78
Tabel 4.2	Hasil Observasi pada kelas <i>eksperimen</i>	80
Tabel 4.3	Kriteria keterlaksanaan pembekajaran model edmodo	82
Tabel 4.4	Kriteria motivasi belajar peserta didik	84
Tabel 4.5	Kriteria motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan	85
Tabel 4.6	Data kuesioner sebelum pembelajaran kelas kontrol	89
Tabel 4.7	Data kuesioner sebelum pembelajaran kelas <i>eksperimen</i>	90
Tabel 4.8	Data kuesioner setelah pembelajaran kelas kontrol	91
Tabel 4.9	Data kuesioner setelah pembelajaran kelas <i>eksperimen</i>	95
Tabel 4.10	Pertemuan pertama (data hasil observasi kelas kontrol)	96
Tabel 4.11	Pertemuan kedua (data hasil observasi kelas kontrol)	97
Tabel 4.12	Pertemuan ketiga (data hasil observasi kelas kontrol)	101
Tabel 4.13	Pertemuan pertama (data hasil observasi kelas eksperimen)	102
Tabel 4.14	Pertemuan kedua (data hasil observasi kelas eksperimen)	103
Tabel 4.15	Pertemuan ketiga (data hasil observasi kelas eksperimen)	105
Tabel 4.16	Data Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran model edmdodo	108

Tabel 4.17	Presentase dan kriteria motivasi belajar per pesereta didik sebelum pembelajaran	111
Tabel 4.18	Jumlah dan Presentase motivasi belajar per pesereta didik sebelum pembelajaran	113
Tabel 4.19	Presentase dan Kriteria Motivasi belajar Persiswa setelah pembelajaran	
Tabel 4.20	Jumlah dan Presentase motivasi belajar per pesereta didik setelah pembelajaran	
Tabel 4.21	Pertemuan pertama hasil pengamatan motivasi oleh observer	
Tabel 4.22	Jumlah dan presentase data pengamatan motivasi per kriteria oleh observer pertemuan pertama	
Tabel 4.23	Pertemuan kedua hasil pengamatan motivasi oleh observer	
Tabel 4.24	Jumlah dan presentase data pengamatan motivasi per kriteria oleh observer pertemuan kedua	
Tabel 4.25	Pertemuan ketiga hasil pengamatan motivasi oleh observer	
Tabel 4.26	Jumlah dan presentase data pengamatan motivasi peserta didik per kriteria oleh observer pertemuan ketiga	
Tabel 4.27	Tota Skor Pengamatan Motivasi Oleh Observer	

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Hal
Gambar 2.1	Login aplikasi edmodo	60
Gambar 3.1	Pembuatan akun guru	65
Gambar 4.1	Pembuatan akun peserat didik	109
Gambar 4.2	Pembuatan akun pesersta didik	111
Gambar 4.3	Pembuatan grup kelas edmodo	115



PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ŝad	Ŝ	es (dengan titik di bawah)
ط	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

b. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>kasrah</i>	I	I
أُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَإ	<i>fathah dan yá’</i>	A	a dan i

اُ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u
----	-----------------------	----	---------

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauula*

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ا ...	<i>fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
ى	<i>kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
و	<i>dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قَبِلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

d. Tā' marbutah

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu: *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kada sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbûtah* ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةٌ : *raud}ah al-at}fa>l*
 الْأَطْفَالِ
 الْمَدِينَةُ الْفَضِيْلَةُ : *al-madi>nah al-fad}i>lah*
 الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbana>*
 نَجَّيْنَا : *najjaina>*
 الْحَجُّ : *al-h}ajj*
 عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasdid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
 عَرَبِيٌّ : 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

f. *Syaddah (Tasydid)*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال

(*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

g. **Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena di tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. **Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa**

Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ : *billa>h* , دِينَ اللَّهِ : *dinulla>h*.

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatilla>h*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului

oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al).

Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh :

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid

Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr

Hamid Abu)

k. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	: subhanahu wa ta'ala
saw.	: shallallahu 'alaihi wa sallam
a.s.	: 'alaihi al-salam
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
L	: Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	: Wafat tahun
QS/.....: 4	: QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3:4 HR : Hadis Riwayat
t.tp.	: tanpa tempat penerbit
t.th.	: tanpa tahun
dkk	: dan kawan-kawan
cet.	: Cetakan
h.	: halaman
r.a.	: radiyallahu anhu

ABSTRAK

Nama : Wardiah
 NIM : 18. 0211. 021
 Judul Tesis : Penggunaan media edmodo pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar kelas XII IPA SMA Negeri 3 Mamuju.

Tesis ini membahas tentang penggunaan media edmodo dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 3 Mamuju, Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Mamuju. (2) Untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Mamuju (3) Menunjukkan bahwa Penggunaan media edmodo Pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Mamuju. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian *quasi eksperimental design* (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA yang berjumlah 60 orang. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *Cluster Random Sampling*, dengan kelas XII IPA 1 sebagai kelas *eksperimen* dan kelas XII IPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah observasi dengan teknik pengumpulan datanya mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran, memberikan uji tes kuesioner sebelum dan sesudah pembelajaran untuk mengukur motivasi belajar peserta didik dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa : (1) Penggunaan media edmodo dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 3 Mamuju. Hal ini terbukti dari uji Independent Samples T Test (uji T) data kuesioner setelah diberlakukan pembelajaran dengan media edmodo. hasil yang diperoleh adalah Sig (2-tailed)= 0,040 < 2 α (0,1) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. (2) Berdasarkan uji data kuesioner dan observasi yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik sangat tinggi pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dari pada kelas kontrol. Adapun hasil data yang diperoleh Sig (2-tailed)= 0,040 < 2 α (0,10) maka H_0 gagal ditolak dan H_1 di terima.

Kata Kunci : Edmodo, Pendidikan agama islam, Motivasi belajar

ABSTRACT

Name : Wardiah
St's ID Number : 18.0211.021
Title : The Use of Edmodo Media in Learning Islamic Education in Increasing the Learning Motivation of students in Class XII Science at SMAN 3 Mamuju

This thesis discussed the use of Edmodo media in learning Islamic Education in increasing the learning motivation of students in class XII Science SMAN 3 Mamuju. The objectives of this study were: (1) To find out how the use of Edmodo media in learning Islamic Education in class students XII IPA at SMAN 3 Mamuju. (2) To find out how the level of learning motivation of students in class XII science in Islamic Education Learning at SMAN 3 Mamuju, and (3) To show that the use of Edmodo media in learning Islamic Education could increase the learning motivation of students in class XII science at SMAN 3 Mamuju. This study used a quantitative approach, the type of research was a quasi-experimental design research. The population in this study were all students of class XII Science, amounting to 60 people. Cluster random was used in sampling, with class XII Science 1 as the experimental class and class XII Science 2 as the control class. The research instrument were observation with data collection techniques observing the activities of students during learning, giving test questionnaires before and after learning to measure students' learning motivation, and documentation.

The results of this study were: with the use of Edmodo media in learning Islamic Education, there was an increase in learning motivation in class XII science students at SMA Negeri 3 Mamuju. This was evident from the Independent Samples T-Test of questionnaire data after learning with Edmodo media was applied. The value of Sig (2-tailed) = 0.040 < 2 (0.1) meant that H₀ was rejected and H₁ was accepted. Based on observational data on learning motivation by the observer, the

results of the analysis were obtained using the Mann Whitney test. It obtained the value of sig (2-tailed) = 0.442 > 2 (0.10) then H0 failed to be rejected. Thus, it could be concluded as a whole that learning Islamic Education using Edmodo media was effective in increasing the learning motivation of students in class XII science at SMA Negeri 3 Mamuju.

Keywords: *Edmodo, Islamic education, learning motivation.*



تجريد البحث

الإسم : وردنة

رقم التسجيل : ١٢٠.١١٢٠.٨١

موضوع الرسالة : إستخدام الوسائط *edmodo* في تعلم التربية الإسلامية لتحسين الدافع للتعلم الفصل إثنا عشر في المدرسة الوسطى الحكومية 3 ماموجوا

تناقش هذه الرسالة عن إستخدام الوسائط *edmodo* في تعلم التربية الإسلامية لتحسين الدافع للتعلم طلاب الفصل إثنا عشر في المدرسة الوسطى الحكومية 3 ماموجوا الغرض من هذا البحث هو (١) لمعرفة كيفية إستخدام الوسائط *edmodo* في تعلم التربية الإسلامية على طلاب الفصل إثنا عشر في المدرسة الوسطى الحكومية 3 ماموجوا (٢) لمعرفة كيف مستوى الدافع للتعلم للتلاميذ إثنا عشر في تعلم التربية الإسلامية في المدرسة الوسطى الحكومية 3 ماموجوا (٣) يشير إلى أن الاستخدام الوسائط *edmodo* في تعلم التربية الإسلامية يمكن أن تزيد الدافع للتعلم للتلاميذ الفصل إثنا عشر في المدرسة الوسطى الحكومية 3 ماموجوا يستخدم هذا البحث منهجا كميا، ونوع البحث عبارة عن دراسة تصميم شبه تجريبية، والسكان في هذه الدراسة جميعهم من الطلاب الفصل إثنا عشر بإجمال 60 شخصا في أخذ العينات المستخدمة في تقنيات أخذ العينات العشوائية العنقودية، مع الصف الثاني عشر العلوم الطبيعية ١ كفة تجريبية والصف الثاني عشر العلوم الطبيعية 2 كفة تحكم. أداة البحث هي الملاحظة باستخدام تقنيات جمع البيانات التي تراقب أنشطة الطلاب أثناء التعلم، وإعطاء استبيانات اختبار قبل وبعد التعلم لقياس دوافع التعلم لدى الطلاب والتوثيق.

نتائج هذه الدراسة هي: يظهر ذلك إستخدام الوسائط *edmodo* في تعلم التربية الإسلامية هناك زيادة في دافع التعلم لدى الطلاب الفصل إثنا عشر في المدرسة الوسطى الحكومية 3 ماموجوا. هذا واضح من اختبار العينة المستقل T اختبار ثم تطبيق بيانات الاستبيان بعد التعلم باستخدام وسائط *edmodo*، وكانت النتائج التي تم الحصول عليها $\text{sig} (2\text{-tailed}) = .040 < a2 (1,0)$ ثم يتم رفض H_0 ويتم قبول H_1 وبيانات المراقبة الخاصة بدوافع التعلم من قبل المراقب، يتم الحصول على نتائج التحليل باستخدام U_{jo} Mann Whitney. تم الحصول عليها $\text{Sig} (2\text{-tailed}) < 2a (0,1,0)$ ثم فشل H_0 ليتم رفضه، وبالتالي، يمكن استنتاج أن التعلم الشامل للتربية الإسلامية باستخدام وسائط *edmodo* فعال في زيادة دافع التعلم لدى الطلاب الفصل إثنا عشر في المدرسة الوسطى الحكومية 3 ماموجوا.

الكلمات الرئيسية : *edmodo* ، التربية الإسلامية، الدافع للتعلم.

إتفق عليها:

رئيس مركز اللغة



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini teknologi dalam pembelajaran sangat berkembang pesat perkembangan tersebut dirasakan baik oleh guru maupun peserta didik. Tidak heran jika proses pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari peran teknologi informasi. Hal tersebut dapat terlihat dari kegiatan guru dan peserta didik dalam menggunakan media komputer dan internet di sekolah, baik untuk menulis laporan, membuat soal ujian, mengumpulkan tugas hingga sebagai bagian dari model strategi pembelajaran. Implementasi teknologi informasi menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif seperti tercantum di dalam isi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 65 Tahun 2013 mencantumkan bahwa setiap guru wajib menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi .¹ Dalam permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar satuan pendidikan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan. 8 Juli 2003. BSNP Indonesia Tahun 2013. Jakarta

Selain itu dijelaskan pula pada Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang strategis pemerintah dalam bidang pendidikan. Maka dari itu penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran sudah bisa dipastikan bisa meningkatkan mutu dan kualitas belajar mengajar. Salah satu bentuk penerapan yang paling menonjol adalah dengan menggunakan teknologi informasi tersebut sebagai media pembelajaran. Implementasi media pembelajaran dapat memberikan stimulus kepada peserta didik dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami ilmu pengetahuan dan motivasi belajar yang maksimal.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat ikut mendorong kemajuan dan perkembangan dalam dunia pendidikan. Pada tahun 2014 World Bank menemukan data bahwa pengguna aktif teknologi internet di Indonesia meningkat secara tajam dalam kurun waktu 10 tahun. Pengguna teknologi internet aktif di Indonesia meningkat dari 2600 orang pada 2004 menjadi 17000 orang pada 2014.² Data tersebut menunjukkan bahwa ada potensi dan peluang yang tinggi pemanfaatan teknologi internet dalam berbagai aktivitas pendidikan, termasuk pendidikan menengah. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendukung proses kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi penting dan perlu dalam upaya mewujudkan proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran efektif sesuai harapan Pemerintah³.

² World Bank, “*International Telecommunication Union, World Telecommunication/ICT Development Report and data base, and World Bank Estimates*”, lamanweb: <http://data.worldbank.org/indicator/IT.NET.USER.P2?locations=ID>(1 Februari 2019)

³ Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, “Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014”, h. 5. <http://ldikti12.ristekdikti.go.id/standarnasional-html>. (diakses tanggal 20 April 2019).

Sebuah media pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menarik berbasis teknologi informasi telah dikembangkan oleh Jeff O Hara sejak tahun 2008 melalui jejaring sosial pembelajaran yang dinamakan Edmodo. Edmodo merupakan platform media sosial, seperti facebook yang dikembangkan khusus untuk peserta didik dan guru dalam suatu ruangan kelas virtual yang dapat berfungsi untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan. Media Edmodo telah digunakan oleh lebih dari 29 juta pengguna di dunia.⁴

Edmodo dirancang untuk membuat peserta didik termotivasi dan bersemangat belajar di lingkungan yang lebih akrab. Di dalam Edmodo, guru dapat melanjutkan diskusi kelas online, memberikan polling untuk memeriksa pemahaman peserta didik, dan rencana penghargaan kepada peserta didik secara individual berdasarkan kinerja atau perilaku. Dalam pembelajaran Edmodo, guru berada di tengah-tengah jaringan yang kuat yang menghubungkan guru kepada peserta didik. Edmodo menggunakan desain yang mirip dengan Facebook, dan menyediakan berbagai konten yaitu, dapat mengirim dokumen, audio, video pembelajaran, Guru juga dapat mengirim nilai, tugas dan kuis untuk peserta didik. Selain itu dalam aplikasi edmodo orang tua juga dapat ikut memantau anaknya belajar⁵

Abraham Maslow menyatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya reaksi

⁴ Admaja Dwi Herlambang dan Wahyu Nur Hidayat, “*Edmodo untuk Meningkatkan Kualitas Perencanaan Proyek dan Efektivitas Pembelajaran di Lingkungan Pembelajaran yang Bersifat Asinkron*”, Jurnal (Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya Politeknik Negeri Malang, 2016), h. 3.

⁵ Evin Yudhi Setyono, “ Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Topik Pembuatan Kurva-S Menggunakan Microsoft Excel”1, dalam Jurnal *Sosial Dan Humaniora* ,Volume. 5, Edisi.1, Maret 2015, h. 44

untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar tidak hanya merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal, tetapi juga memiliki peran yang khas dalam menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar.⁶ Motivasi adalah, sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pembelajaran yang sedang diikutinya. Tanpa motivasi, peserta didik tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya dengan adanya motivasi yang tinggi, peserta didik akan tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran. Dengan motivasi yang tinggi peserta didik akan berupaya sekuat-kuatnya dan menempuh berbagai strategi positif untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.⁷

Pendidikan Islam merupakan system pendidikan yang diselenggarakan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantakan ajaran dan islam dalam kegiatan pendidikannya. Dari niat tulus serta mujahadah semata mencari ridha Allah inilah pendidikan islam lepas dari interes-teres pribadi.

Motivasi ilahiyah dalam pendidikan islam inilah yang akan kemudian memberi makna berbeda antara pendidikan islam dengan pendidikan umum, dalam tataran praksis pendidikan. Pendidikan islam lebih berorientasi menjadikan manusia yang berbudaya berdasarkan ajaran-ajaran dan pandangan islam. Secara lebih detail, M. Arifin, mendefenisikan pendidikan islam sebagai proses

⁶ Hilal Mahmud dan Iqbal, “pembelajaran berbasis edmodo dan motivasi belajar peserta didik di smkn 2 palopo”, dalam *Jurnal of Islamic Education Management*, Volume .4, Edisi 1, April 2019, h. 52

⁷ Hilal Mahmud dan Iqbal, “pembelajaran berbasis edmodo dan motivasi belajar peserta didik di smkn 2 palopo”, dalam *Jurnal of Islamic Education Management*, Volume .4, Edisi 1, April 2019, h. 53

mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya, dalam hal ini al-qur'an dan hadits. potensi dasar manusia (fitrah) merupakan jati diri manusia inilah yang akan dibimbing dalam pendidikan islam, agar konsisten dalam memegang ajaran islam.⁸

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, kehadiran teknologi informasi sebagai media pembelajaran menjadi sangat penting, terutama dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. Oleh karena itu, para cendekiawan sepakat pada suatu argumen bahwa teknologi informasi memudahkan kehidupan manusia tanpa harus kehilangan rasa sosial humanisme yang dimiliki.⁹

Menanggapi hal tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media edmodo pada pendidikan agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA 1 di SMAN 3 Mamuju”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸.Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2018),h. 3.

⁹ Rohmad Ms, “ Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi ”, dalam *Jurnal Studi Islam* , Volume 6, Edisi 1, April 2015, h.128.

1. Bagaimana Penggunaan Media Edmodo Pada Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 3 Mamuju?
2. Apakah Penggunaan Media Edmodo Pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Mamuju?

C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran maka peneliti memaparkan batasan atau pengertian istilah-istilah yang terkait dengan konsep pokok permasalahan yang diteliti. Pemaparan ini dimaksudkan agar terdapat kesamaan persepsi antar peneliti dan pembaca terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Media edmodo yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala pemanfaatan atau penggunaan teknologi internet dan web untuk menciptakan pengalaman belajar. Edmodo dapat dipandang sebagai suatu Media yang inovatif untuk dijadikan sebuah desain media pembelajaran yang baik, terpusat pada pengguna, interaktif dan sebagai lingkungan belajar yang memiliki berbagai kemudahan-kemudahan bagi siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Dengan memanfaatkan berbagai atribut dan sumber teknologi digital dengan bentuk lain dari materi dan bahan pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada suatu lingkungan belajar yang terbuka, fleksibel dan terdistribusi.

- b. Motivasi adalah kekuatan dorongan dari dalam yang ada pada diri seseorang untuk bertindak dengan cara-cara tertentu. Motivasi yang besar mampu menjadikan seorang yang tidak mampu menjadi mampu, orang yang tidak bisa menjadi bisa. Motivasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan terhadap ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan agar penelitian menjadi lebih mendalam, spesifik dan menghindari persepsi baru dalam penelitian ini. Adapun ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menjelaskan langkah-langkah Penggunaan Media Edmodo Pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 3 Mamuju.
- b. Mengetahui tingkat motivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMAN 3 Mamuju
- c. Mengetahui apakah penggunaan media edmodo pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA di SMAN 3 Mamuju.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran pendidikan agama islam berbasis edmodo pada kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju.
- b. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik di kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju

- c. Untuk menemukan perbedaan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan media edmodo dengan peserta didik yang tidak menggunakan media edmodo.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan pendidik dalam memilih media pembelajaran yang tepat sebagai sarana yang efektif dalam menyajikan materi pembelajaran yang memberikan motivasi bagi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMAN 3 Mamuju.

b. Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak, yaitu:

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi sekolah, terutama khususnya pelatihan terhadap guru-guru PAI yang belum mampu menggunakan e-learning model edmodo sebagai media pembelajaran.
- 2) Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa Pengetahuan tentang e-learning yang khususnya pada aplikasi edmodo. Penggunaan aplikasi edmodo ini diharapkan memberi kemudahan bagi guru

dalam menyampaikan materi yang diajarkan sehingga siswa mampu menguasai materi dengan optimal, dan dapat menjadikan motivasi bagi guru dalam meningkatkan keprofesionalan mengajar.

- 3) Bagi peserta didik, dapat memberikan solusi bagi siswa dalam pembelajaran yang berbasis e-learning sehingga dapat memberi motivasi belajar yang maksimal pada peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
- 4) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam memilih e-learning dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

E. Garis Besar Isi Tesis

Awal tesis ini berisi surat pernyataan keaslian tesis, persetujuan komisi penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, pedoman transliterasi, dan abstrak

Bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, fokus penelitian dan deskripsi fokus, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi tesis.

Bab II tinjauan pustaka yang berisi tentang penelitian yang relevan, analisis teoritis subyek dan kerangka teoritis penelitian.

Bab III metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, paradigma penelitian, sumber data, waktu dan lokasi penelitian, instrument penelitian, tahapan pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta teknik pengujian keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup yang berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada bagian akhir tesis ini yang berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Penyusunan karya ilmiah dibutuhkan berbagai dukungan teori dari berbagai sumber atau rujukan yang mempunyai relevansi dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan. Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kajian-kajian terhadap karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan ini. Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan judul peneliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Eka Yuniarti, dan Muhimatul Ifadah dengan judul *“Keefektifan Penggunaan Aplikasi Edmodo dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Online di Kelas X MIPA 6 SMA Negeri 9 Semarang ”*. penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi detail pada temuan. Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran adalah metode untuk mendapatkan penelitian intensif dan menyeluruh. Mix Method dalam definisi singkat menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode ini memiliki beberapa tahap yang harus diikuti oleh peneliti untuk mendapatkan pengumpulan data dan analisis data dengan menggunakan kualitatif dan kuantitatif. oleh karena itu, penggabungan deskriptif dalam mengukur kualitas hubungan, pencapaian, dan beberapa rubrik yang berkaitan dengan kemampuan siswa

2. untuk mengetahui sejauh mana efektifitas aplikasi Edmodo ini diterapkan selama proses belajar mengajar.¹⁰

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan media *edmodo* namun, letak dari jenis penelitian, dimana penulis melakukan penelitian Eksprimen dengan metode kuantitatif sementara peneliti diatas menggunakan mix method yaitu kualitatif dan kuantitatif . Kemudian pada penelitian di atas mengangkat materi mata pelajaran *Bahasa Inggris*.

3. Penelitian mufarikhatul fauziah, dengan judul “penerapan media pembelajaran edmodo untuk meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas vii di mtsn 1 sidoarjo”. Penelitian ini bertujuan dapat dipergunakan bahan pertimbangan bagi guru maupun staf sekolah dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa melalui teknologi. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi, wawancara, data yang terkumpul dan diambil makna terpenting serta ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan tentang penerapan media pembelajaran Edmodo untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ulangan harian menggunakan

¹⁰ Nanda Eka Yuniarti, dan Muhimatul Ifadah , “ Keefektifan Penggunaan Aplikasi Edmodo dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Onlinedi Kelas X MIPA 6 SMA Negeri 9 Semarang “ .dalam jurnal *pendidikan bahasa inggris*, volume 1.edisi 1 ,agustus 2018.h. 7.

media Edmodo sebagian besar kelas VII-F mendapat nilai 90 dan kelas VII-J mendapat nilai 80.¹¹

4. Penelitian Tri Hikmawan dan Ali Sarino ,dengan judul “ Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan” dengan menggunakan metode *explanatory survey* menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara media pembelajaran berbasis edmodo terhadap motivasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial¹²

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian diatas adalah sama-sama menggunakan model edmodo dalam pembelajaran juga meneliti tentang motivasi peserta didik ditingkat sekolah menengah kejuruan.Sedangkan perbedaan peneliti adalah peneliti diatas tidak menentukan bidang study tertentu tetapi secara umum di tingkat SMK dan peneliti menggunakan metode Eksprimen sedangkan penelitian diatas menggunakan metode *explanatory survey*.

Novelty (kebaruan) penelitian ini adalah implementasi platform pembelajaran Edmodo sebagai aplikasi online yang direlevansikan dengan tujuan pembelajaran PAI, struktur keilmuan dan Materi Ajar PAI, sehingga dapat meningkatkan respek, minat, dan dedikasi yang

¹¹ Mufarikhatul fauziah, “penerapan media pembelajaran edmodo untuk meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas vii di mtsn 1 sidoarjo ,” *Skripsi* (Surabaya UIN sunan ampel , 2020),h.20.

¹² Tri Hikmawan dan Ali Sarino, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”, dalam Jurnal *Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 1, Edisi 2, Juli 2018, h. 6.

berimplikasi kepada motivasi belajar peserta didik pada Kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju.

Beberapa hasil penelitian yang sudah dikemukakan di atas, terdapat beberapa referensi buku yang relevan dan dapat mendukung penelitian sebagai acuan atau sumber rujukan dalam penelitian tesis ini antara lain:

- 1) Penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Ahmad Zanin Nu'man dengan judul “efektifitas penerapan e-learning model edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa (studi kasus : smk muhammadiyah 1 sukoharjo)”¹³
- 2) Buku berjudul “*Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” yang ditulis oleh. Hj.Sutiah, buku ini membahas tentang cara mengembangkan model pembelajaran khususnya pada pelajaran pendidikan agama islam.¹⁴
- 3) Penelitian Ilmiah yang dilakukan oleh Ade Kurnia Saputra dengan judul “pengaruh media edmodo terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas xi smkn 9 bandar lampung” Penelitian ini membahas tentang

¹³.Ahmad Zanin Nu'man, “efektifitas penerapan e-learning model edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa(studi kasus: SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo)” dalam jurnal *pendidikan Agama Islam* ,volume 7 ,Edisi 1, September 2014,h.12.

¹⁴ Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Sidoarjo : Nizamia Learning Center ,2018) ,h. 30 .

hubungan media edmodo terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam.¹⁵

- 4) Buku berjudul “ E-Learing Berbasis Edmodo” yang ditulis oleh Muhammad Arifin dan Rini Ekayati,buku ini membahas tentang aplikasi pembelajaran jarak jauh berbasis elektronik dan merupakan media pembelajaran yang diperuntukan untuk para tenaga pendidik untuk memudahkan proses pengajaran pada peserta didiknya.¹⁶

B. Analisis Teoritis Variabel

1) Media

Media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin “*medium*” yang berarti “perantara” yaitu sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan instruktur. Contoh; media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*message*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat adanya hubungan antara media dengan pesan dan metode.¹⁷

Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Educational Association/ NEA*) media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi,

¹⁵. Ade Kurnia Saputra, “ Pengaruh media edmodo terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas xi smkn 9 bandar lampung,,” *Skripsi* : (Lampung : UIN raden intan lampung,2019),h. 24.

¹⁶ Muhammad Arifin dan Rini Ekayati, *E-Learing Berbasis Edmodo* (Yogyakarta: Deepublish Grup penerbitan CV Budi Utama, 2019), h. 14.

¹⁷ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*,...h. 15.

didengar, dan dibaca, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi.¹⁸

Sedangkan media pembelajaran menurut Rossi dan Bredle adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran, bagi Rossi media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan.¹⁹

2) Edmodo

a. Pengertian Edmodo

Edmodo adalah sebuah media untuk melaksanakan pembelajaran secara daring (*online*). Edmodo menggabungkan sebagian fitur dari learning management system (yaitu aplikasi yang digunakan untuk mengelola pembelajaran, mengirimkan konten, melacak aktivitas *online* seperti memastikan kehadiran pada kelas maya, memastikan pengumpulan tugas, dan melacak pencapaian siswa) dan sebagian fitur dari jejaring social, menjadi sebuah media pembelajaran yang

¹⁸ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 7.

¹⁹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 58.

menarik dan mudah digunakan, kemudian dikenal dengan Jejaring Sosial Pembelajaran (*Social Learning Network*)²⁰

Menurut Zwang, —Edmodo adalah sebuah situs pendidikan berbasis social networking yang di dalamnya terdapat berbagai konten untuk pendidikanl. Guru dapat memposting bahan-bahan pembelajaran, berbagi link dan video, penugasan proyek, dan pemberitahuan nilai siswa secara langsung²¹

Sedangkan menurut Basori, —Edmodo merupakan aplikasi yang menarik bagi guru dan siswa dengan elemen sosial yang menyerupai Facebook, tapi sesungguhnya ada nilai lebih besar dalam aplikasi edukasi berbasis jejaring sosial inil. Edmodo sangat komprehensif sebagai sebuah course management system seperti layaknya Moodle, dengan interface yang menyerupai facebook yang merupakan media sosial populer saat ini, pengguna tidak akan merasa asing bahkan akan merasa mudah untuk menggunakannya.²²

Edmodo merupakan situs yang memungkinkan guru membentuk kelas virtual, forum diskusi, agenda pembelajaran, tugas terstruktur, kuis, pemeriksaan

²⁰ Eko Subiyantoro dkk, *Simulasi Digital Jilid 1*, (Jakarta: Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan & Tenaga Pendidikan, 2013). h. 71

²¹ Utami Alam Daulay, Pengaruh Blended Learning Berbasis Edmodo dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi dan Retensi Siswa pada Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 5 Medan, dalam *Jurnal Pendidikan Biologi*, Volume 6, Edisi 1, Desember 2016, h. 261.

²² Utami Alam Daulay, ” Pengaruh Blended Learning Berbasis Edmodo dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi dan Retensi Siswa pada Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 5 Medan, ” *Tesis* (Medan : UIN, 2018) ,h .262 .

tugas, dan pemberian reward.²³ Edmodo merupakan salah satu media pembelajaran berbasis web yang dapat digunakan untuk mengontrol aktivitas siswa baik oleh guru maupun orangtua. Penggunaan Edmodo dapat melibatkan keluarga dan sekolah untuk saling membantu siswa dalam belajar.

Dari beberapa baris pengertian Edmodo di atas sudah bisa kita pahami bahwa Edmodo merupakan jaringan sosial unik yang dirancang khusus untuk komunitas belajar. Tampilan Edmodo sering di samakan dengan facebook. Bahkan sering disebut "facebook untuk sekolah". Edmodo disajikan secara khusus untuk berdiskusi baik antara murid dengan guru maupun murid dengan guru serta orang tua. Edmodo banyak di lengkapi dengan fitur-fitur lengkap untuk berdiskusi maupun untuk mengerjakan soal dan tugas-tugas sekolah²⁴

a. Fitur-fitur Edmodo

- 1) Assigment merupakan penugasan dari guru untuk siswa, fitur penugasan dapat memungkinkan siswa mengirimkan file tugasnya. Terdapat tombol turn in sebagai tanda jika siswa telah menyelesaikan tugas. Fitur penugasan dilengkapi dengan pengaturan waktu atau timer agar guru dapat memudahkan mengatur batas waktu pengerjaan tugas yang diberikan untuk siswa. Guru dapat memberikan penilaian langsung setelah tugas selesai dekerjakan oleh siswa. Guru dapat melihat nilai secara otomatis di grade book.

²³ Wirda, dkk, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Melakukan Instalasi Sound System Kelas Xi

²⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Alfabeta :Bandung, 2010) h. 80

2) File and Link

Fitur ini digunakan guru dan siswa agar dapat melampirkan atau mengirimkan file dan link berupa segala jenis dokumen seperti pdf, doc, xlx, dan ppt di grup kelas.

3) Quiz

Quis merupakan fitur yang berfungsi untuk mengevaluasi siswa dan dapat dikerjakan secara online. Jenis Quiz dapat berupa pilihan ganda, esay singkat, uraian, dan benar atau salah. Dalam pilihan ganda guru dapat mengatur waktu yang diinginkan untuk batas pengerjaan tugas dan nilai dapat otomatis keluar setelah tugas selesai, namun berbeda halnya dengan soal uraian guru harus mengoreksi terlebih dahulu.

4) Polling

Polling hanya dapat dibuat oleh guru untuk dibagikan ke siswa. Biasanya fitur ini digunakan siswa untuk memberi tanggapan mengenai hal tertentu.

5) Grade Book

Fitur ini merupakan catatan nilai siswa. Sistem pengisian nilai siswa dapat secara manual atau otomatis, seperti sudah dijelaskan sebelumnya jika soal pilihan ganda maka nilai akan otomatis keluar. Dan apabila soal uraian maka guru harus mengisi nilai secara manual.

6) Library Merupakan tempat menyimpan bahan ajar dengan segala jenis konten yang beragam. Guru dapat menyimpan kuis yang telah dibuat, referensi, file dan link. Siswa juga dapat menyimpan konten yang dibagikan guru disini.

b. Kelebihan dan Kekurangan Edmodo

1) Kelebihan Edmodo

- a) User Interface, penggunaannya relatif mudah karena tampilannya mengadaptasi dari facebook, sehingga Siswa SMP dapat mudah mengoperasikannya.
- b) Compatibility. Mendukung berbagai jenis format file, seperti: pdf, pptx, html, swf dll.
- c) Aplikatif. Edmodo dapat diakses melalui PC maupun Android

2) Kekurangan

- a) Edmodo tidak terintegrasi dengan jenis sosial media apapun.
- b) Aplikasi edmodo masih menggunakan bahasa inggris.

c. Langkah-Langkah Membuat Akun Edmodo Untuk Pendidik

- 1) Membuka situs Edmodo di <http://www.edmodo.com>



Gambar 1 login Edmodo Teacher

- 2) klik —Saya guru kemudian tampilannya akan berubah menjadi beberapa kolom.



Gambar 2 Tampilan awal login

- 3) Isi kolom sesuai dengan nama dari kolom tersebut terus klik -Sign up



Gambar 3 Tampilan sign up

- 4) Setelah itu perbaharui profil guru, isi kelas bidang studi yang diajar, unggah foto dan klik berikutnya
- 5) Menu terhubung orang bisa dilewati
- 6) Isi nama kelas misalkan - kelas 12 IPAL dan klik pergi ke beranda



Gambar 4 Tampilan Beranda Akun Teacher

- 7) Agar siswa bisa masuk ke group, maka harus memberi tahu kode group kepada siswa yang bersangkutan

8) Kemudian Lengkapi profil sekolah pada kolom -cari sekolahmu

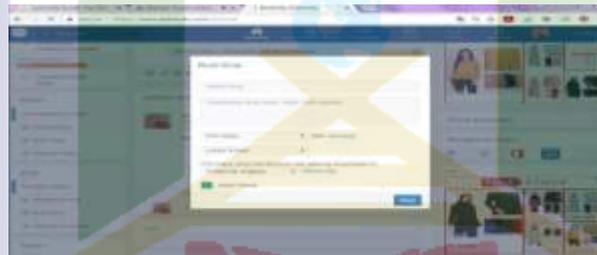
kalau sudah ketemu silahkan klik nama sekolah. Jika tidak ditemukan - No School Found, pilih - tidak menemukan sekolah anda?

9) lengkapilah isian yang diminta lalu klik tambah

b. Pembuatan Group Class

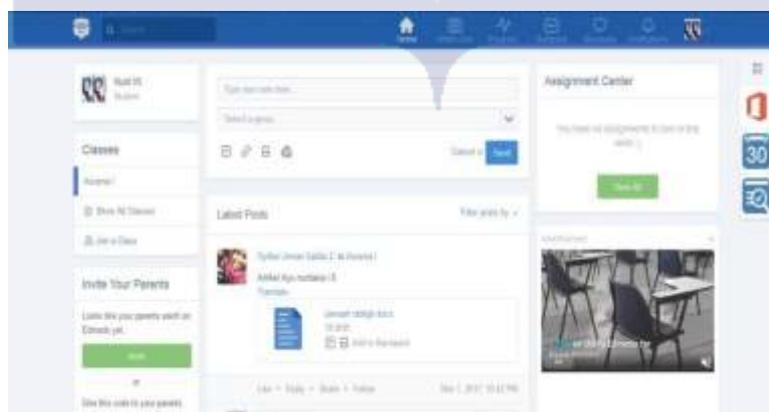
1) masuklah ke halaman beranda

2) Buat group dengan klik -Buat Sebuah Group kemudian beri nama group sesuai dengan kebutuhan kemudian klik -Buat



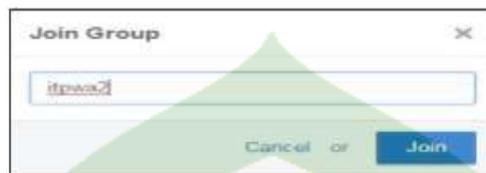
c. Pembuatan Akun Student untuk Siswa pada Edmodo

1) Ketik Error! Hyperlink reference not valid. pada browser ,maka tampilan edmodo akan keluar, masukkan email dan pasword klik log in



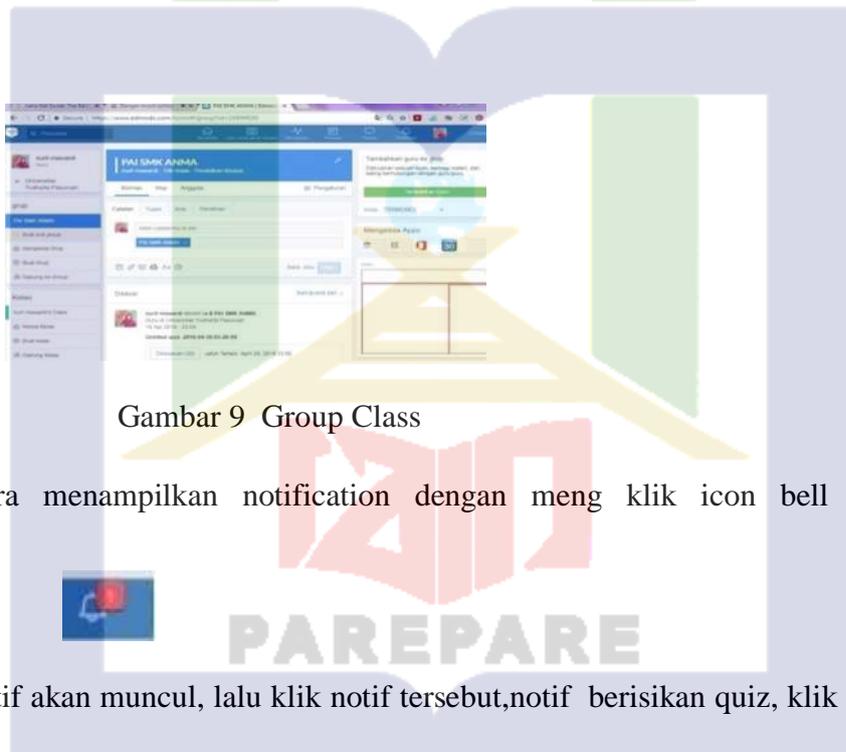
Gambar 7 Tampilan Beranda Edmodo Siswa

- 2) Join group untuk masuk dalam suatu mata pelajaran kelas dengan cara klik tanda (+) pada group lalu masukan group code , klik join.



Gambar 8 Join Group Edmodo

- 3). Tampilan group class



Gambar 9 Group Class

- 4) Cara menampilkan notification dengan meng klik icon bell
- 5) Notif akan muncul, lalu klik notif tersebut,notif berisikan quiz, klik take quiz untuk mengerjakan.

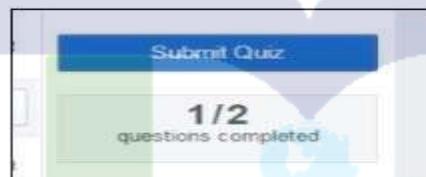


Gambar 10 Tampilan Notification Edmodo

- 6) Cara mengerjakan multiple choice, klik jawaban yang menurut diri sendiri benar, begitupun dengan soal berikutnya, setelah selesai klik submit quiz.

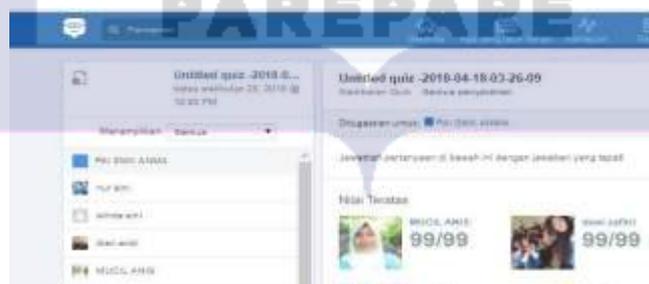


Gambar 11 Tampilan lembar tugas multiplechoice



Gambar 12 tampilan submit quiz

- 7) Setelah mengerjakan guru akan menilai hasil kerja dari siswa, nilai akan muncul pada notif akun siswa yang telah mengerjakan. Apabila guru telah memberi nilai, maka siswa akan mendapat notif dengan membuka icon bell, maka akan muncul nilai.



Gambar 13 Notif hasil kerja siswa

3) Pendidikan agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki makna dan filosofi lebih luas. Pendidikan Agama Islam sebagai sistem pendidikan Islami yang memiliki komponen – komponen untuk mendukung terwujudnya sosok muslim ideal yang teorinya didasarkan pada al-Qur'an dan Hadits .Menurut Muhaimin, pendidikan agama Islam merupakan salah satu bagian tersendiri tentang pendidikan agama Islam. Istilah pendidikan Islam diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan ,pengajaran atau latihan bagi anxcak melalui ajaran islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.pendidikan islam menekankan pada orientasi moral dan spiritual dalam proses pembelajaran.²⁵

Arah pendidikan agama Islam pada hakikatnya adalah proses pembimbingan ,pembelajara dan atau pelatihan terhadap anak, generasi muda, manusia agar nantinya bisa hidup dan melaksanakan peranan serta tugas – tugas hidupnya dengan baik. Secara lebih detail,M Arifin, mendefinisikan pendidikan agama Islam yaitu sebagai proses mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya ,dalam hal ini al-qur'an dan hadits.potensi dasar manusia (fitrah) merupakan jati diri manusia inilah yang akan dibimbing dalam pendidikan agama Islam,agar konsisten dalam memegang ajaran Islam.²⁶

²⁵ Sutiah, pengembangan model pembelajaran pendidikan agama islam,(sidoarjo : Nizamia Learning Center,2018) h.1

²⁶ Sutiah , *pengembangan model pembelajaran pendidikan agama islam* . h..2

Konsep dasar pendidikan agama islam adalah konsep gambaran umum tentang pendidikan,yang bersumber dari ajaran islam,yaitu al-qura'an dan al-sunnah.sebagai sumber dasar ajaran Islam,al-Qur'an memang diturunkan oleh Allah kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad saw,untuk memberikan petunjuk dan penjelasan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan hidup dan perikehidupan umat manusia didunia.Hal ini sesuai firman Allah dalam Q.S. An-Nahl/16 : 89.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ^(٨٩)

Terjemahnya : Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim).(QS.an-Nahl :16:89)²⁷

Secara konseptual pendidikan Islam sangat berbeda dengan konsep pendidikan barat, baik dari sisi ontologis,epistimologis,maupun aksiologis. Namun pendidikan Islam bukan berarti tidak dapat diintegrasikan dengan pendidikan umum. Keduanya kini telah diintegrasikan dalam system pendidikan di setiap sekolah, sehingga batasan proses pendidikan antara pendidikan islam dan pendidikan barat telah menyatu dalam sistem yang mutual dan saling melengkapi.

Hasil Konferensi Internasional pendidikan Islam sedunia pertama di Jeddah tahun 1997 disusun rekomendasi bahwa pendidikan Islam dikonotasikan dengan esensi makna *ta'lim*, *ta'dib*, dan *tarbiyah*.setiap kata ini memiliki makna

²⁷Kementrian Agama RI, *Al-Qur'anan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan alqur'an kementrian Agama RI, 2020)

harfiah berbeda , namun memiliki esensi makna sama dalam perspektif pendidikan Islam,yaitu bimbingan untuk menuju kepada ajaran *Ilahiyah*.²⁸

Pengertian pendidikan Islam di atas menunjukkan totalitas pengertian yang inheren dengan system nilai Islam. Pendidikan Islam juga merupakan komprehensif kegiatan mendidik yang bersumber dari totalitas ajaran islam,baik untuk kepentingan duniawi maupun ukhrawi.

Pembahasan tentang pendidikan Islam di atas mengantarkan dalam pembahasan yang lebih focus,yaitu pendidikan agama islam.Pendidikan Agama Islam adalah nama kegiatan atau usaha-usaha dalam mendidihkan agama islam.Secara formal,pendidikan agama Islam dipahami sebagai mata pelajaran yang diberikan kepada siswa di setiap satuan pendidikan.Dalam struktur kurikulum di sekolah,mata pelajaran pendidikan agama islam memiliki posisi setara dengan mata pelajaran lain, seperti IPS,IPA,Bahasa Indonesia, serta mata pelajaran lain.²⁹

²⁸ .Zainuddin, Paradigma Pendidikan Terpadu (Malang : UIN Malang Press, 2018) ,h.34

²⁹ Sutiah, *pengembangan model pembelajaran pendidikan agama islam* h. 8.

Penjelasan diatas memperjelas batasan konsep antara pendidikan islam dan pendidikan agama islam. Pendidikan Islam dipahami sebagai system yang terdiri dari berbagai komponen (*the collet of things*), yang meliputi seluruh proses untuk membentuk manusia Islami, sesuai fitrah manusia. Sedangkan pendidikan agama islam merupakan bagian dari proses pembentukan seorang muslim yang sebenar-benarnya melalui pengajaran materi agama islam, dalam konteks ini adalah pembelajaran di sekolah.³⁰

a) Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara terminology, dasar adalah sesuatu yang dipakai sebagai landasan berpijak, dan dari sanalah segala aktivitas yang berdiri di atasnya akan dijiwai dan diwarnai. Menurut Ahmad D. Marimba, pengertian dasar yang dianalogikan pada suatu bangunan adalah “ bagian dari bangunan yang menjadi sumber kekuatan dan keteguhan tetap berdirinya bangunan itu”.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa yang di maksud dengan dasar pendidikan adalah suatu landasan yang dijadikan pegangan dalam menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pandangan hidup dan falsafah hidupnya. Dasar pendidikan agama islam itu identic dengan sumber dari al-Qura'an dan al hadits. Pada tataran selanjutnya dikembangkan pemahaman para ulama dengan pandangan-pandangan mereka dalam bentuk qiyas syar'I dan ijma yang diakui, ijtihad dan tafsir yang benar dalam bentuk hasil pemikiran yang menyeluruh tentang jagad raya, manusia, masyarakat dan

³⁰ Sutiah, *pengembangan model pembelajaran pendidikan agama islam*, h. 10

bangsa, pengetahuan kemanusiaan dan akhlaq, dan pendapat tersebut, semata-mata merujuk pada dasar pendidikan islam, yaitu al-qur'an dan al-hadits.³¹

Oleh karena itu, nilai-nilai dalam kedua sumber hukum islam tersebut harus ditanamkan kepada diri peserta didik. Dengan demikian, setiap pendidikan didasarkan pada pembentukan manusia yang terbaik, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Ali Imran/3: 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ³² مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ. (١١٠)

Terjemahnya : Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (QS. Ali Imran :110).³²

Dasar-dasar pendidikan islam tersebut menjadi ruh dalam mencapai tujuan pendidikan islam. Menurut Arifin, tujuan pendidikan Islam adalah untuk menjadikan penganut agama yang baik, mentaati ajaran islam dengan memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran sesuai iman dan akidah islamiyah. Untuk mewujudkan tujuan ini mengacu pada nilai dasar dalam al-Qur'an dan al-hadits.

Pendidikan islam tidak hanya berorientasi pada aspek jasmaniyah, tetapi juga intelektual serta emosional untuk menjadi manusia yang paripurna. perilaku manusia hasil pendidikan islam hakikatnya dijiwai iman dan takwa kepada

³¹ Sutiah pengembangan model pembelajaran pendidikan agama islam, (sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2018) .h .13

³² Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/3>, pada tanggal 20 september 2020)

Allah. Dalam konsep lain inilah yang disebut pribadi muslim yang kaffah serta memiliki keimanan. secara operasional, tujuan umum pendidikan agama islam ialah membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriteguh, beramal shalih, dan berakhlaq mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.³³

4) . Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah berasal dari bahasa latin "movere" yang berarti menggerakkan proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan penilain. Artinya yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energy, terarah dan bertahan lama. Berbagai pengertian motivasi dari segi persefektif.³⁴

Mc Clelland dalam The Encyclopedia oleh Hare dan Lamb, mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan fisikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, guna mencapai suatu tujuan tertentu berprestasi setinggi mungkin.

Pengertian yang dikemukakan Mc. Donald (Dalam Arsyad Harahap) mengandung tiga elemen penting, yaitu:

1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu.

³³ Sutiah, *pengembangan model pembelajaran pendidikan agama islam*(Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018),h . 15 .

³⁴ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi ke-2* (Jakarta : Kencana. 2007),h.514

- 2) Motivasi di tandai dengan munculnya, rasa "feeling" afeksi seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan.³⁵

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi (Dalam Evelin Siregar)

Ali Imron mengemukakan enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. Keenam faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Cita-cita atau aspirasi pembelajaran.
- 2) Kemampuan pembelajar.
- 3) Kondisi pembelajar.
- 4) Kondisi lingkungan pembelajar.
- 5) Unsur-unsur dinamis pembelajaran.
- 6) Upaya guru dalam pembelajaran.³⁶

b. Jenis-jenis Motivasi Motivasi ini terbagi kepada dua macam, yaitu: Motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar.

- 1) Motivasi intrinsik adalah motivasi untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri. Misalnya, peserta didik mungkin belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Sebagai contoh,

³⁵ arsyad harahap " pengaruh penggunaan teknologi pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam (pai) di sman 2 plus sipiro " *Skripsi* (Padangsidempuan : IAIN Alauddin ,2014),h.20.

³⁶ Eveline Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2018) , hlm. 53

seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk membacanya. Ia memang benar-benar ingin memperoleh pengetahuan, nilai-nilai atau keterampilan, bukan karena ingin pujian atau ganjaran.

2) Motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Contohnya: seseorang itu belajar karena esok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Jadi yang penting bukan karena ingin belajar mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapatkan hadiah. Perlu ditegaskan bukan berarti motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting, sebab kemungkinan besar kemungkinan keadaan-keadaan siswa itu dinamis, berubah – ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.³⁷

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Kemampuan profesional seorang guru teruji oleh kemampuan menguasai berbagai metode, terutama metode belajar aktif, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

³⁷ Oemar Hamalik, Pendidikan Teori dan Praktek (Bandung: Mandar Maju. 2015), hlm. 30

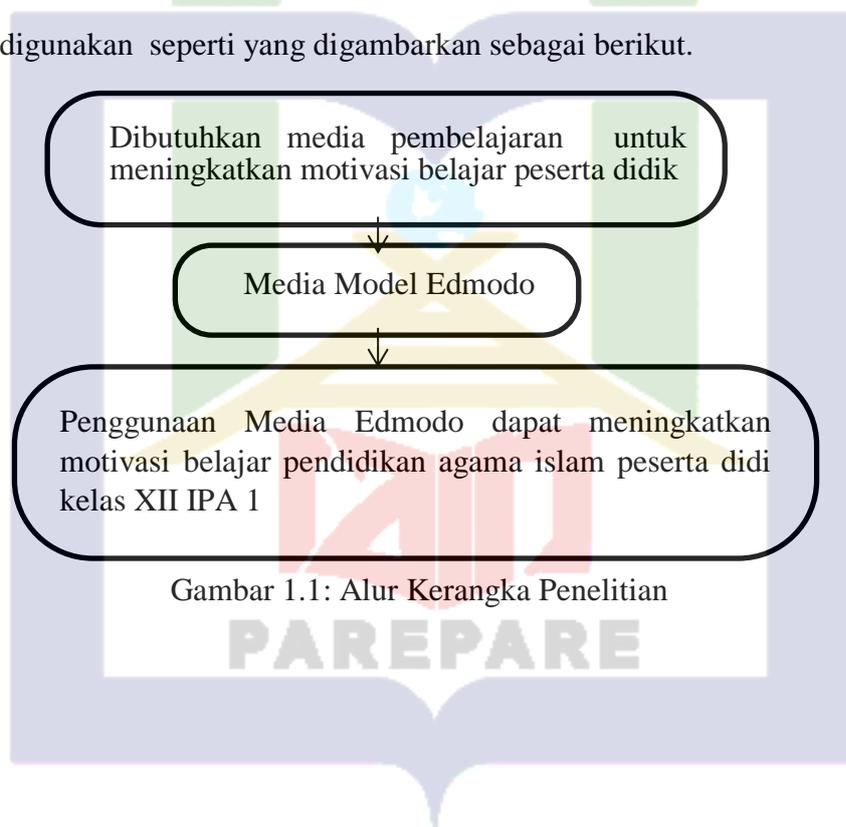
Perkembangan teknologi informasi sangat cepat dan menawarkan banyak kemudahan bagi manusia dalam memperoleh informasi. Dan pemenuhan kebutuhan beberapa informasi pada saat ini menjadi begitu mudah dengan hadirnya internet.

Salah satu manfaat teknologi internet dalam bidang pendidikan adalah sebagai sarana pembelajaran. Teknologi dalam bidang pembelajaran ini dikenal dengan sebutan e-learning. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah e-learning. E-learning merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran.

Edmodo merupakan bukti pesatnya perkembangan teknologi internet yang ada, dapat disimpulkan bahwa edmodo adalah platform media sosial bagi guru dan siswa atau dosen dan mahasiswa yang berfungsi untuk berbagai ide file agenda kegiatan dan penugasan yang dapat menciptakan interaksi antara guru dan siswa, sehingga edmodo memungkinkan bisa diterapkan sebagai media pembelajaran. Pembelajaran yang bermutu tidak terlepas dari peran guru. Karena dalam pembelajaran, guru berperan sebagai perancang, implementor, dan evaluator pembelajaran. (Dalam Mulyasa) (menjelaskan, “Secanggih apapun perkembangan dunia informatika tidak mampu menggantikan guru dalam pembelajaran”. Oleh karena itu untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermutu, guru dituntut untuk benar-benar profesional dan memiliki kompetensi dan penguasaan dalam menerapkan berbagai pendekatan, metode, dan strategi pendidikan

Penggunaan media pembelajaran yang menarik secara tidak langsung akan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar sehingga secara otomatis hasil belajar siswa pula akan meningkat. Selain itu, dengan menggunakan multimedia sebagai media akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran lebih baik.

Dari penjelasan di atas, peneliti menggunakan gambaran arah penelitian yang digunakan seperti yang digambarkan sebagai berikut.



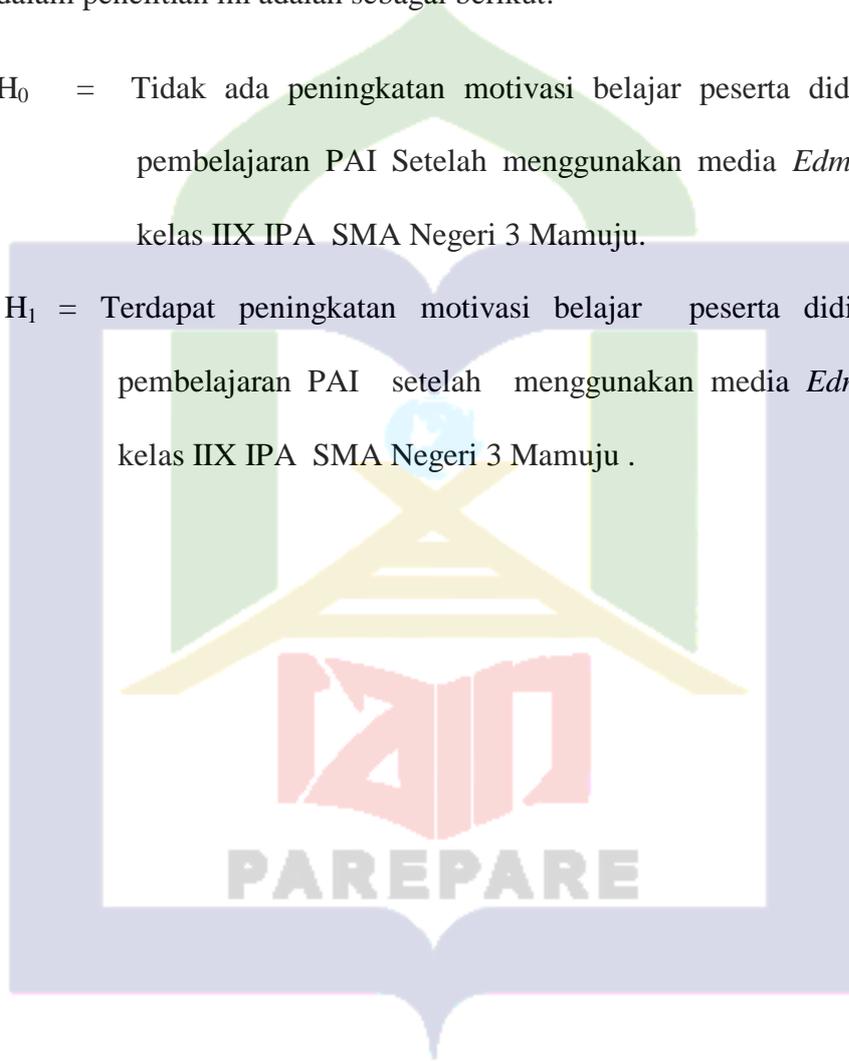
Gambar 1.1: Alur Kerangka Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir. Sesuai dengan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI Setelah menggunakan media *Edmodo* di kelas IIX IPA SMA Negeri 3 Mamuju.

H_1 = Terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI setelah menggunakan media *Edmodo* di kelas IIX IPA SMA Negeri 3 Mamuju .



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XII IPA di Sma Negeri 3 Mamuju Kelurahan Karema Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju pada tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah Peserta didik sebanyak 30 orang yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan.

Quasi Eksperimen Design merupakan salah satu metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.³⁸ Ditinjau dari segi penyajian data, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, oleh karena berupaya mendapatkan data obyektif, valid dan reliabel dengan menggunakan data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan.³⁹

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Design*. Pada desain penelitian ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal dapat menjadi tinggi, adapun ciri-cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara random.

³⁸Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), h. 203-204

³⁹Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 7

Pada desain *Quasi Eksperimen Design* digunakan model *Pretest-Posttest control Group Design*⁴⁰ dalam desain sampel di bagi 2 kelompok yaitu kelompok control dan kelompok Eksperimen. kelompok eksperimen diberikan pembelajaran PAI dengan menggunakan media Edmodo dan kelompok control diberikan pembelajaran PAI dengan cara konvensional. Dalam hal ini kedua kelompok diberi pretest sebelum diberikan perlakuan dan setelah kedua kelompok tersebut diberikan perlakuan maka diberikan posttest dengan tujuan untuk mengetahui Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media Edmodo dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional.

Adapun gambaran desain *Pretest-Posttest control Group Design* yaitu:

Desain *Pretest-Posttest control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kelas Kontrol	O_3		O_4

Tabel. 1.

Keterangan:

- O_1 = Kelas eksperimen sebelum perlakuan (pretest)
- O_2 = Kelas eksperimen setelah perlakuan (posttest)
- O_3 = Kelas kontrol sebelum (pretest)
- O_4 = Kelas kontrol setelah Pembelajaran Konvensional (posttest)
- X_1 = Mendapat perlakuan menggunakan (model edmodo)

⁴⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 112

Adapun Tahapan- tahapan pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen

Kelas Kontrol :

1. Kegiatan awal
 - a. Mengingatnkan pelajaran sebelumnya
 - b. Memberikan beberapa pertanyaan
2. Kegiatan inti
 - a. Guru membuka pelajaran
 - b. Guru membagikan LKS
 - c. Guru memberikan pengantar pelajaran
 - d. Siswa mengerjakan LKS dan soal latihan
 - e. Guru dan siswa membahas soal
3. Kegiatan akhir
 - a. Melakukan evaluasi
 - b. Menyimpulkam materi
 - c. Penutup

Kelas eksperimen

1. Kegiatan awal
 - a. Guru menyapa peserta didik
 - b. Memberikan beberapa pertanyaan
2. Kegiatan inti
 - a. Guru membuka pelajaran
 - b. Guru dan peserta didik menghidupkan computer

- c. peserta didik membuka aplikasi edmodo melalui komputer dan membuka kelas pembelajaran PAI
- d. Peserta didik membuka file pelajaran PAI pada fitur dokumen
- e. Guru Memberikan penjelasan materi PAI melalui Fitur video yang ada di aplikasi edmodo.
- f. peserta didik membuka video penjelasan guru dan menyimak dengan seksama.
- g. Peserta didik melakukan Tanya jawab pada guru melalui fitur audio

3. Kegiatan akhir

- a. Melakukan evaluasi (guru memberikan pertanyaan melalui fitur quiz)
- b. Guru Menyimpulkan materi Pembelajaran PAI.
- c. Penutup

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 3 Mamuju , dengan alamat Jalan Soekarno Hatta no.165 Kelurahan Karema Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat .

2. Waktu Penelitian

Adapun rentang waktu penelitian yang peneliti lalui yaitu mulai bulan Mei –juni 2021.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian adalah Peserta didi kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju. Kelurahan Karema Kecamatan Mamuju Kabupaten

Mamuju pada tahun pelajaran 2020/2021 .Jumlah Peserta didik sebanyak 30 orang, terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan,tahap pelaksanaan dan pengamatan,pengolahan data serta penyusunan laporan penelitian sebagaimana peneliti akan menguraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian antara lain:

- a. Mengurus surat penelitian di Kesbangpol
- b. Melaksanakan Observasi di kelas XII IPA SMA Negeri 3 Mamuju untuk mengetahui karakteristik peserta didik dan metode yang digunakan guru mengajar.
- c. Menyiapkan instrument pengamatan mengenai aktivitas peserta didik yang menunjukkan motivasi belajar.
- d. Menyiapkan kuesioner yang berhubungan dengan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.Kuesioner yang akan diberikan kepada dosen pembimbing agar setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.
- e. Menyiapkan alat untuk dokumentasi saat pelaksanaan penelitian berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

Pada tahap pelaksanaan dan pengamatan, peneliti dibantu Observer melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Peneliti membagikan kuesioner kepada peserta didik untuk mengukur motivasi awal peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam.
- b. Peneliti mengadakan *pre-test* dikelas XII IPA A Sebagai kelas eksperimen dan XII IPA B Sebagai kelas control.
- c. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
- d. Observer melakukan pengamatan dan pengambilan data motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dengan mengisi instrument pengamatan yang telah dibuat.
- e. Peneliti membagikan kuesioner kepada peserta didik untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik setelah belajar dengan menggunakan media Edmodo.

3. Pengolahan data

Dari data-data yang diperoleh selama penelitian, peneliti mengolah data hingga diperoleh kesimpulan.

4. Penyusunan laporan penelitian

Data-data penelitian yang telah diolah akan disajikan pada Bab 4. Setelah selesai mengolah data tersebut peneliti kemudian menyusun laporan penelitian tersebut dalam bentuk laporan Tesis.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan dalam observasi adalah catatan kegiatan dan chek lists yaitu format atau lembar pengamatan yang berisi aspek-aspek kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati langsung penggunaan media edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam, dimaksudkan untuk mengetahui obyektivitas fakta yang sebenarnya dengan berdasar pada perencanaan yang sistimatis lalu menulis apa yang tampak sebagai pendukung dalam penelitian ini.

1. Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴¹ Observasi juga berarti metode ilmiah yang dapat diartikan sebagai pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan sebuah alat indra.⁴² Peneliti mengamati langsung penggunaan media edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam, dimaksudkan untuk mengetahui obyektivitas fakta yang sebenarnya dengan berdasar pada perencanaan yang sistimatis lalu menulis apa yang tampak sebagai pendukung dalam penelitian ini.

⁴¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 220

⁴²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet, III; Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h. 159

Tabel. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar

No.	Aspek	Indikator
1	Minat	Peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan model edmodo.
		Peserta didik terdorong untuk belajar berdiskusi pada pembelajaran dengan model edmodo.
2	Perhatian	Peserta didik memberikan perhatian kepada teman yang bertanya tentang materi yang kurang dipahaminya
		Peserta didik memberikan perhatian kepada guru ketika menjelaskan tentang tata cara pembelajaran dengan menggunakan model edmodo.
3	Konsentrasi	Peserta didik berkonsentrasi penuh dalam setiap langkah-langkah pembelajaran.
		Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perintah guru.
4	Ketekunan	Peserta didik mencatat hal-hal yang dianggap penting. peserta didik memberikan respon yang tidak senang ketika diberikan tugas oleh guru.
5	Keantusiasan	Peserta didik aktif memberikan tanggapan terhadap pernyataan guru dan temannya dalam kegiatan pembelajaran.
		Peserta didik terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran dikelas
6	Keterlibatan	Peserta didik berdiskusi dan bekerjasama dalam memahami materi yang didapat Peserta didik selalu siap mengemukakan ide, pendapat dan menjelaskan idenya kepada guru dan teman-

		temannya.
7	Rasa ingin tahu	Peserta didik bertanya kepada guru, jika ada materi yang kurang dipahami.
		Peserta didik bertanya kepada temannya, jika ada materi yang kurang dipahami.
		Peserta didik mencari informasi dalam buku referensi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
8	Berusaha mencoba dan aktif	peserta didik merasa tertantang dan tidak putus asa dalam mengerjakan tugas pelajaran PAI yang diberikan oleh guru melalui media edmodo .
	mengatasi Tantangan	Peserta didik tidak mudah menyerah ketika diberikan file tugas yang kadang susah di download karena jaringan lambat aplikasi edmodo.

2. Angket (pretest dan postes)

Angket merupakan alat penilaian responden yang berbentuk tertulis dan untuk mengukur pendapat anak didik terhadap produk yang di aplikasikan dalam pembelajaran. Angket yang dipakai adalah angket tertutup yang berbentuk *checklist* alasan menggunakan angket tertutup agar membebaskan responden untuk menjawab angket dari peneliti, di dalam angket tersebut terdapat sejumlah pertanyaan dan responden hanya memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan pendapat responden yang digunakan untuk mengetahui Baik atau tidaknya prodak yang diaplikasiakan oleh peneliti.

Tabel. 2.1 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar Peserta didik

No.	Aspek	Pernyataan	No Item	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Minat	Saya tertarik dan senang mengikuti pelajaran PAI menggunakan edmodo.	1	
		Saya terdorong untuk belajar PAI kembali dirumah dengan menggunakan edmodo.	6	
2	Perhatian	Saya selalu memberikan perhatian kepada teman yang bertanya tentang materi PAI yang kurang dipahami pada media edmodo	14	
		Saya sering mengobrol dengan teman ketika bosan belajar pendidikan agama islam		5
		Saya selalu memberikan perhatian kepada guru ketika menjelaskan tentang tata cara pembelajaran dengan menggunakan media edmodo.		19
3	Konsentrasi	Saya selalu berkonsentrasi penuh dalam setiap langkah – langkah pembelajaran.	4	

		Saya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perintah guru.		13
4	Ketekunan	Saya selalu mencatat hal-hal yang dianggap penting.	15	
		Saya merasa terbebani ketika diberikan tugas oleh guru.		20
5	Keantusiasan	saya aktif memberikan tanggapan terhadap pernyataan guru dan temannya dalam kegiatan pembelajaran.	3	
		Saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran dikelas	7	
6	Keterlibatan	saya terlibat berdiskusi dan bekerjasama dalam memahami materi PAI di edmodo.	16	
		Saya selalu mengemukakan ide, pendapat dan menjelaskan ide kepada guru dan teman-teman ketika belajar di edmodo	8	
7	Rasa ingin tahu	Saya selalu bertanya kepada guru, jika ada materi yang tidak saya pahami.	9	
		Saya biasa bertanya kepada teman, jika ada materi yang kurang saya pahami.		

		Saya sering mencari informasi dalam buku referensi untuk menyelesaikan tugas pelajaran.	11	
			18	
8	Berusaha mencoba dan aktif mengatasi Tantangan	Saya merasa tertantang dan tidak cepat putus asa dalam mengerjakan tugas pelajaran PAI yang diberikan oleh guru melalui media edmodo . Saya tidak mudah menyerah ketika diberikan file tugas yang kadang susah di download di aplikasi edmodo akibat jaringan internet lambat .		10

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴³

Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari hasil observasi/pengamatan, hasil penilaian tes yang dilakukan, hasil foto yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Adapun dokumentasi yang akan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2016), h. 240.

diambil pada saat penggunaan media *Edmodo* dalam pembelajaran pendidikan agama islam, foto peserta didik mengisi Angket motivasi belajar, foto peserta didik mengikuti mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan media edmodo pada Komputer .

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu.⁴⁴

Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. *Editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang masuk kategori yang sama.
3. *Tabulasi* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.⁴⁵

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan

⁴⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 86.

⁴⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 87-88.

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sitesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan nya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.

Penelitian Eksprimen ini, proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil tes dan hasil observasi yang kemudian diolah berdasarkan hasil analisis data dan pengelompokkannya.

1. Data Motivasi Belajar Peserta Didik

Setelah diperoleh kriteria motivasi belajar masing-masing peserta didik,dapat dihitung presentase keterlibatan peserta didik secara keseluruhan dengan menghitung jumlah peserta didik yang termasuk dalam masing-masing kriteria.perhitungan presentase motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan dengan cara:

$$H = \frac{\sum n_k}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

H : Hasil presentase motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan

$\sum n_k$: Jumlah Peserta didik yang termotivasi sesuai kriteria

N : Jumlah Seluruh peserta didik⁴⁶

Selanjutnya dapat ditentukan kriteria motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan menggunakan tabel kriteria motivasi belajar peserta didik sebagai berikut :

Tabel. 2.2 Kriteria Motivasi Belajar peserta didik secara keseluruhan⁴⁷

ST	ST+T	ST +T+C	ST +T+C +R	ST +T+C +R+SR	Kriteria
\geq 75%					Sangat Tinggi
\leq 75%	\geq 75%				Tinggi
	\leq 75%	\geq 65%			Cukup
		\leq 65%	\geq 65%		Rendah
			\leq 65%		Sangat Rendah

Keterangan :

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

C : cukup

⁴⁶ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.50

⁴⁷ Kartika, Budi. *Berbagai Strategi untuk Melibatkan Siswa Secara Aktif Dalam Proses Pembelajaran Fisika di SMU, Efektifitasnya, dan Sikap Mereka Pada Strategi Tersebut.* (Yogyakarta: Widyadharma. 2001) hl.54

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Dari tabel diatas dapat diartikan kriteria motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

- 1). Apabila presentasi jumlah peserta didik yang memiliki kriteria sangat tinggi lebih dari satu atau sama dengan 75 % ($ST \geq 75\%$) maka dapat dikatakan motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan sangat tinggi.
- 2). Apabila presentasi jumlah peserta didik yang memiliki kriteria sangat tinggi kurang dari 75 % ($ST \leq 75\%$) dan jumlah peserta didik yang memiliki kriteria sangat tinggi ditambah dengan jumlah peserta didik dengan kriteria mencapai 75 % ($ST + T \geq 75\%$) maka dapat dikatakan motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan tinggi.
- 3). Apabila Presentase jumlah peserta didik yang memiliki kriteria sangat tinggi ditambahkan kriteria tinggi kurang dari 75% ($ST+T \leq 75\%$) dan jumlah peserta didik yang memiliki kriteria yang sangat tinggi ditambahkan dengan jumlah peserta didik dengan kriteria tinggi dan kriteria cukup mencapai lebih dari satu atau sama dengan 65% ($ST+T+C \geq 65\%$) maka dapat dikatakan motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan cukup.
- 4). Apabila Presentase jumlah peserta didik yang memiliki kriteria sangat tinggi ditambah kriteria tinggi dan kriteria cukup kurang dari 65% ($ST + T + C < 65\%$) dan jumlah peserta didik yang memiliki kriteria sangat tinggi ditambah dengan jumlah peserta didik dengan kriteria cukup serta

kriteria rendah mencapai lebih dari satu sama dengan 65% ($ST + T + C + R \geq 65\%$) maka dapat dikatakan motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan rendah.

- 5). Apabila presentase jumlah peserta didik yang memiliki kriteria sangat tinggi ditambah kriteria tinggi, kriteria cukup, dan kriteria rendah kurang dari 65% ($ST + T + C + R < 65\%$) dan jumlah peserta didik yang memiliki kriteria sangat tinggi ditambah dengan jumlah peserta didik dengan kriteria tinggi, kriteria cukup, kriteria rendah, dan kriteria sangat rendah mencapai kurang dari 65% ($ST + T + C + R \geq 65\%$) maka dapat dikatakan motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan sangat rendah.⁴⁸

2. Uji Inferensial Data Motivasi Belajar Siswa Dari Kuesioner

Setelah data kuesioner di analisis secara deskriptif (dengan memperhatikan kriteria –kriteria motivasi) maka data motivasi belajar dianalisis secara inferensial dengan menggunakan uji rata-rata (uji T).

- a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Langka-langkah uji normalitas yaitu :

1. Merumuskan H_0 dan H_1

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

2. Menentukan taraf signifikan

⁴⁸ Kartika, Budi. Berbagai Strategi untuk Melibatkan Siswa Secara Aktif Dalam Proses Pembelajaran Fisika di SMU, Efektifitasnya, dan Sikap Mereka Pada Strategi Tersebut. (Yogyakarta: Widyadharma. 2001) hl.55

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$

3. Menentukan daerah kritis

$\text{Sig (2-tailed)} < \alpha = 5\%$

4. Membuat kesimpulan

Jika $\text{Sig (2-tailed)} > \alpha$ maka H_0 gagal ditolak.

Artinya data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Variansi

Langkah-langkah uji variansi menurut Husaini dan Purnomo (2008:133) yaitu:

1) Merumuskan H_0 dan H_1

H_0 : tidak ada perbedaan variansi

H_1 : ada perbedaan variansi

2) Menentukan taraf signifikan (α)

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$

3) Menentukan daerah kritis

$\text{Sig (2-tailed)} < \alpha = 5\%$

4) Membuat kesimpulan

Jika $\text{Sig (2-tailed)} > \alpha$ maka H_0 gagal ditolak.

Artinya tidak ada perbedaan variansi dari data tersebut.

3. Uji Perbedaan Rata-rata Data Kuesioner Motivasi (Uji T)

Sebelum pembelajaran

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji -T untuk melihat apakah ada perbedaan nilai rata-rata kuesioner motivasi kelas control

dan nilai rata – rata kuesioner motivasi kelas eksperimen. Perhitungannya menggunakan SPSS Statisc 17.0. Langkah- langkah melakukan uji –T ,yakni:

1) Merumuskan H_0 dan H_1

H_0 : tidak ada perbedaan nilai rata – rata kuesioner motivasi kelas control dan kelas eksperimen ($\mu_0 = \mu_1$)

H_1 : ada perbedaan nilai rata – rata kuesioner motivasi kelas control dan kelas eksperimen ($\mu_0 \neq \mu_1$)

2) Menentukan taraf Signifikan

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$

3) Menentukan daerah kritis

$\text{Sig (2 – tailed) } < \alpha = 5\%$

4) Membuat kesimpulan

Jika $\text{Sig (2 – tailed) } > \alpha$ maka H_0 gagal ditolak.

Artinya tidak ada perbedaan antara nilai rata –rata kuesioner kelas kontrol dan nilai rata rata kuesioner kelas eksperimen.

4. Uji Perbedaan Rata-rata Data Kuesioner Motivasi (Uji T)

Setelah pembelajaran

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji –T untuk melihat apakah nilai rata – rata kuesioner kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata – rata kuesioner kelas control. Perhitungannya menggunakan SPPSS Statistic 17.0. Langkah- langkah melakukan uji –T ,yaitu :

- 1) Merumuskan H_0 dan H_1

H_0 : rata – rata nilai rata - rata kuesioner motivasi kelas eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelas kontrol ($\mu_0 \leq \mu_1$)⁴⁹

H_1 : nilai rata – rata kuesioner motivasi kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol ($\mu_1 .> \mu_0$)

- 2) Menentukan taraf Signifikan

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 5 \%$

- 3) Menentukan daerah kritis

$\text{Sig} (2 - \text{tailed}) < 2\alpha = 10 \%$

- 4) Membuat kesimpulan

Jika $\text{Sig} (2 - \text{tailed}) > 2\alpha$ maka H_0 ditolak.

Artinya nilai rata –rata kuesioner kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol .

5. Analisis Data Observasi Motivasi peserta didik Oleh Observer

Data motivasi belajar peserta didik yang di peroleh dari hasil pengamatan oleh observer berbentuk ordinal, sehingga dianalisis secara deksriptif (berdasaeakan kriteria motivasi belajar peserta didik) dan secara inferensial menggunakan uji *Mann – whitney*.Uji ini dilakukan menggunakan SPSS Statisc 17.0.

Langkah – langkah melakukan Uji *Mann – Whitney* yakni :

⁴⁹ Kartika Budi (Yogyakarta: Widyadharma. 2001) hl, 56

1) Merumuskan H_0 dan H_1

H_0 : data observasi motivasi belajar oleh observer kelas eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelas kontrol ($\mu_0 \leq \mu_1$)

H_1 : data observasi motivasi belajar oleh observer kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol ($\mu_1 > \mu_0$)

2) Menentukan taraf Signifikan

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$

3) Menentukan daerah kritis

$\text{Sig (2-tailed)} < 2\alpha = 10\%$

4) Membuat kesimpulan

Jika $\text{Sig (2-tailed)} < 2\alpha$ maka H_0 ditolak.

Artinya data observasi . motivasi belajar oleh observer kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.⁵⁰

⁵⁰ Kartika, Budi (Yogyakarta: Widyadharma. 2001) hl.57

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan penelitian pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media edmodo di kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju, yaitu peneliti menguji instrument –instrumen, agar instrument yang digunakan valid dan reliable, sehingga hasil yang diharapkan nantinya juga valid dan reliable. Instrumen –instrumen tersebut antara lain instrument untuk mengukur motivasi belajar peserta didik dan lembar observasi yang diisi oleh observer. dalam penelitian ini sebenarnya yang menjadi target peserta didik adalah 30 orang akan tetapi disebabkan karena kondisi Covid 19 , jumlah peserta didik yang bisa dihadirkan di sekolah adalah 21 orang dikarenakan sangat di batasi untuk berkumpul. Sebelum Pembelajaran peserta didik dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas kontrol dan *eksprimen* disamping itu Kelas Eksprimen langsung dibimbing untuk pembuatan akun pada aplikasi edmodo serta gabung dalam grup PAI KELAS XII IPA .Pembagian kelompok ini dilaksanakan di ruang kelas XII IPA dengan sangat menjaga protokoler kesehatan yaitu peserta didik tetap menjaga jarak dan memakai masker . penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 April 2021. Adapun alokasi waktu yang diberikan selama penelitian adalah 6 x 45 menit.

Pada proses pembelajaran peneliti berperan sebagai guru pendidikan agama islam kelas XII IPA SMA Negeri 3 Mamuju. Selain itu peneliti dibantu oleh Observer untuk mengamati Motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung baik di kelas Kontrol maupun di kelas Eksprimen.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan menggunakan media *Edmodo*

Pada penelitian ini peneliti menentukan materi ajar PAI yang akan menjadi fokus pembahasan adalah **“Iman kepada Qadha dan Qadar”** dengan alokasi waktu 6 x 45 menit. Adapun langkah-langkah proses pembelajaran PAI menggunakan aplikasi edmodo yaitu sebagai berikut :

1). Sebelum Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti meminta kesediaan peserta didik kelas XII IPA A untuk mengisi kuesioner tentang motivasi belajar (pada kelas kontrol diberikan juga tes kuesioner).Setelah tes kuesioner selesai di isi oleh peserta didik, Pendidik mengarahkan peserta didik untuk masuk di aplikasi edmodo dengan menggunakan akun masing-masing. Selain itu pendidik menyiapkan absen online yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran.

2). Proses Pembelajaran PAI menggunakan media edmodo

a) Pertemuan ke 1

ALOKASI WAKTU	WAKTU PELAKSANAAN	KELAS EKSPRIMEN
2 X 45 Menit	Kamis 29 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memulai pembelajaran dengan memberi salam dan menyapa peserta didik • Pendidik membagikan kuesioner motivasi belajar ((pretes Angket) • Pendidik menjelaskan materi pembelajaran PAI melalui konten video pada aplikasi edmodo • pendidik meminta peserta didik bertanya jika ada hal tidak dipahami. • Pendidik menyimpulkan materi pembelajaran • Pendidik memberikan tes Kuesioner motivasi belajar (Post tes)

Tabel. 3.1 Pembelajaran media edmodo

b) Pertemuan ke 2

ALOKASI WAKTU	WAKTU PELAKSANAAN	KELAS EKSPRIMEN
2 X 45 Menit	Sabtu, 01 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan kuesioner motivasi belajar sebelum pembelajaran melalui fitur file dokumen ((pretes Angket) • Pendidik Memberikan penjelasan materi pembelajaran PAI melalui edmodo pada fitur video. • pendidik meminta peserta didik bertanya jika ada hal tidak dipahami. • Pendidik menyimpulkan materi pembelajaran • Pendidik memberikan tes Kuesioner motivasi belajar (Post tes)

Tabel. 3.2 Pembelajaran media edmodo

c) Pertemuan Ke 3

ALOKASI WAKTU	WAKTU PELAKSANAAN	KELAS EKSPRIMEN
2 X 45 Menit	Senin, 03 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan kuesioner motivasi belajar sebelum pembelajaran melalui fitur file dokumen ((pretes Angket) • Pendidik Memberikan penjelasan materi pembelajaran PAI melalui edmodo pada fitur video. • pendidik meminta peserta didik bertanya jika ada hal tidak dipahami. • Pendidik menyimpulkan materi pembelajaran • Pendidik memberikan tes Kuesioner motivasi belajar (Post tes)

Tabel. 3.3 Pembelajaran model edmodo

5). Setelah Pembelajaran

Setelah melaksanakan pembelajaran PAI menggunakan media Edmodo selama 3 kali pertemuan (6 x 45 menit). Setelah selesai pembelajaran peneliti meminta kesediaan peserta didik untuk mengisi kuesioner tentang motivasi belajar peserta didik setelah belajar dengan menggunakan model *edmodo*

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian maka peneliti memperoleh beberapa data yakni data keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* ,data kuesioner

motivasi belajar siswa, data hasil pengamatan motivasi belajar oleh observer.

Berikut data-data yang telah diperoleh :

1. Data Keterlaksanaan Pembelajaran menggunakan media *Edmodo*

a. Pertemuan pertama

Tabel 3.3

Aspek Keterlaksanaan	Aspek Kegiatan Pendidik	Observasi 1		Observasi 2	
		Keterlaksanaan			
		Iya	Tidak	Iya	Tidak
Pendahuluan	1	✓		✓	
	2	✓		✓	
	3	✓		✓	
Kegiatan Inti Mengorganisasikan Peserta didik dalam pembelajaran	4	✓		✓	
	5	✓		✓	
	6	✓		✓	
	7	✓		✓	
	8	✓		✓	
	9	✓		✓	
Penutup	10	✓		✓	
	11	✓		✓	

b. pertemuan kedua

Tabel 3.4

Aspek Keterlaksanaan	Aspek Kegiatan Pendidik	Observer 1		Observer 2	
		Keterlaksanaan			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
Pendahuluan	1	✓		✓	
	2	✓		✓	
Kegiatan Inti	3	✓		✓	
Mengorganisasikan Peserta didik dalam pembelajaran	4	✓		✓	
Penutup	5		✓		✓
	6	✓			✓
	7	✓			✓

c. Pertemuan ketiga

Tabel 3.5

Aspek Keterlaksanaan	Aspek Kegiatan Pendidik	Observer 1		Observer 2	
		Keterlaksanaan			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
Pendahuluan	1	✓		✓	
	2	✓		✓	

Kegiatan Inti Mengorganisasi kan Peserta didik dalam pembelajaran	3	✓		✓	
	4	✓		✓	
Penutup	5	✓		✓	
	6	✓		✓	
	7	✓		✓	

2. Data Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Oleh Observer

Pengamatan motivasi belajar oleh observer dilakukan dengan tujuan untuk memberikan penilaian motivasi dari orang lain terhadap peserta didik. Hal ini berbeda dengan pemberian kuesioner. Pemberian kuesioner, peserta didik diminta untuk menilai motivasi belajarnya sendiri, sedangkan melalui pengamatan motivasi belajar oleh observer peserta didik dapat mengetahui penilaian motivasi belajarnya dari orang lain.

Pengamatan ini dilakukan oleh dua observer selama proses pembelajaran berlangsung. Observer pertama menilai 10 peserta didik dan observer kedua menilai 11 peserta didik untuk kelas eksperimen. Pada tabel berikut akan diuraikan data hasil dari pengamatan motivasi belajar peserta didik oleh observer selama 3 pertemuan pembelajaran pada masing-masing kelas.

C. Analisis Hasil Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar pada kelas control dan kelas *eksperimen*, maka peneliti melakukan analisis instrument pengumpulan data sebagai berikut :

1. Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran PAI dengan menggunakan media *Edmodo*

Pada bagian ini peneliti akan menganalisis keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* pada kelas *eksperimen*. Berikut peneliti akan menjelaskan keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* pada setiap pertemuan maupun keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* secara keseluruhan.

a. Keterlaksanaan Media Pembelajaran Edmodo Setiap Pertemuan

Berdasarkan data pada tabel 6.1, tabel 6.2 dan tabel 6.3 maka peneliti menggunakan *Microsoft Office Exel 2010* untuk menghitung persentase keterlaksanaan pembelajaran model *edmodo* setiap pertemuan dari hasil pengamatan dua observer selama proses pembelajaran pada kelas *eksperimen*. Dalam perhitungan keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* akan diberikan skor 1 pada pernyataan yang diberikan tanda cek (√) pada kolom “ ya ” dan skor 0 pada kolom “ tidak”. Dihitung skor keseluruhannya sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.16
Data Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Pembelajaran PAI dengan menggunakan Media Edmodo

Pertemuan	Skor Keterlaksanaan Pembelajaran Media Edmodo		Persentasi Seluruhnya (%)	Kriteria
	Observer 1	Observer 2		
I	11	12	95,83	Sangat Tinggi
II	6	6	85,71	Sangat Tinggi
III	7	7	100	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas,dapat dilihat keterlaksanaan pembelajaran PAI dengan penggunaan media *edmodo* pada setiap pertemuan dikelas *eksperimen*. Pada pertemuan pertama terdapat dua observer yang menilai 11 aspek yang terlaksana dari 12 aspek keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo*,sedangkan observer ke 2 menilai 12 aspek tersebut terlaksana dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat dilihat persentasi keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* dari kedua observer yakni 98,83 % dan tergolong sangat tinggi.

Pada pertemuan kedua,observer I dan II menilai 6 aspek terlaksana dari 7 aspek keterlaksanaan model pembelajaran ,dengan demikian secara keseluruhan dari pengamatan kedua observer,dapat diperoleh persentasi keseluruhannya yakni 85,71 % dan masih tergolong sangat tinggi.Sedangkan pada pertemuan ketiga kedua observer menilai 7 dari 7 aspek keterlaksanaan

pembelajaran edmodo semua terlaksana, sehingga dapat diperoleh persentasi keseluruhan dari pengamatan kedua observer yakni 100%.

b. Keterlaksanaan Pembelajaran PAI dengan menggunakan Media Edmodo Secara Keseluruhan

Secara melihat keterlaksanaan model pembelajaran edmodo pada setiap pertemuan, maka dapat diketahui keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* pada kelas eksperimen secara keseluruhan yakni :

Keterlaksanaan Keseluruhan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{pertemuan I} + \text{pertemuan II} + \text{pertemuan III}}{3} \\
 &= \frac{95,83\% + 85,71\% + 100\%}{3} \\
 &= \frac{282,55\%}{3} \\
 &= 93,85\%
 \end{aligned}$$

Jadi, keterlaksanaan pembelajaran PAI Menggunakan *edmodo* yang dilakukan oleh peneliti adalah 93,85% dan tergolong sangat tinggi (berdasarkan kriteria keterlaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *edmodo* pada BAB III).

2. Analisis Data Kuesioner Motivasi Belajar

Agar dapat mengetahui motivasi belajar pendidikan agama islam dengan model edmodo kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju secara individu maupun keseluruhan sebelum dan setelah diberlakukan model pembelajaran konvensional untuk kelas control dan model pembelajaran edmodo untuk kelas eksperimen, maka perlu dianalisis data kuesioner motivasi belajar peserta didik. Berikut adalah analisis data kuesioner motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran secara deskriptif dan inferensial.

a. Analisis Data Kuesioner Motivasi Belajar Secara Deskriptif

1. Sebelum Pembelajaran

.Berdasarkan tabel 9.2 maka dapat dihitung jumlah peserta yang tergolong pada setiap kriteria seperti pada tabel berikut

Tabel 3.17
Jumlah dan Persentase Motivasi Peserta didik per kriteria

Kriteria	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Jumlah peserta didik	Persentase	Jumlah Peserta didik	Persentase
Sangat Tinggi	-	-	-	-
Tinggi	17	80,95	16	76,19 %
Cukup	4	19,05 %	5	23,81 %
Rendah	-	-	-	-

Berdasarkan tabel 3.17 ,maka dapat diketahui motivasi peserta didik pada kelas Kontrol dan kelas *Eksperimen* sebelum diberlakukan pembelajaran. Pada kelas control terdapat 17 peserta didik (80,95 %) yang mempunyai motivasi belajar PAI tinggi, 4 peserta didik (19,05%) yang mempunyai motivasi belajar PAI cukup.Pada kelas eksperimen terdapat 16 peserta didik (76,19 %) yang mempunyai motivasi belajar PAI tinggi dan 5 peserta didik (23,81%) yang mempunyai motivasi PAI cukup. *Lampiran Tabel 01.*

2). Analisis Motivasi Belajar PAI Secara Keseluruhan

Dengan memperhatikan persentase motivasi belajar PAI per peserta didik dan per kriteria maka dapat diperoleh motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan. Peneliti akan menjumlahkan persentasi peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan cukup.Jika hasilnya lebih dari atau sama dengan 65% maka motivasi belajar peserta didik akan tergolong cukup.

pada kelas eksperimen persentasi 16 peserta didik yang tergolong kriteria tinggi adalah 76,19% sedangkan yang tergolong cukup 5 peserta didik adalah 23,81 %, sehingga hasil penjumlahannya menjadi 100%,itu artinya lebih dari 65%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI peserta didik kelas eksperimen sebelum *treatmen* tergolong cukup.Berdasarkan penjelasan diatas,maka dapat disimpulkan motivasi

belajar peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 3 Mamuju sebelum dilakukan pembelajaran tergolong cukup.

2. Setelah Pembelajaran

a. Hasil Analisis Motivasi Belajar PAI Setiap peserta didik sebagaimana

tabel dibawa ini:

Tabel 3.18

Jumlah dan Persentase Motivasi Peserta didik Per Kriteria

Kriteria	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Jumlah Peserta didik	Persentase	Jumlah Peserta didik	Persentase
Sangat Tinggi	2	9,52 %	2	9,52 %
Tinggi	14	66,67 %	17	80,96 %
Cukup	5	23,81 %	2	9,52 %
Rendah	-	-	-	-

Berdasarkan tabel 3.18 ,maka dapat diketahui motivasi peserta didik pada kelas control dan kelas *eksperimen* setelah diberlakukan pembelajaran. Pada kelas Kontrol terdapat 2 peserta didik (9,52%) yang mempunyai motivasi belajar PAI sangat tinggi,14 peserta didik (66,67 %) yang mempunyai motivasi belajar PAI yang tinggi ,dan 5 peserta didik (23.81%) yang mempunyai motivasi belajar cukup. Pada kelas ekspeimen terdapat 2 peserta didik (9,52%) yang mempunyai motivasi belajar PAI Sangat tinggi ,17 peserta didik (80,96%)yang mempunyai motivasi belajar PAI yang

tingg,dan 2 peserta didik (9,52 %) yang mempunyai motivasi belajar PAI cukup. *Lampiran Tabel 02*

a. Analisis data Kuesioner Motivasi Belajar Secara Inferensial

1. Uji Normalitas

Selain menganalisis data kuesioner motivasi belajar PAI peserta didik secara deskriptif,dilakukan juga analisis secara inferensial.Oleh karena itu data kuesioner motivasi diuji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan Spss statistics 17.0 dengan uji sampel tunggal *Kolmogorov Smirnov*.Dengan melakukan uji normalitas maka dapat diketahui apakah data motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran berdistribusi normal atau data berdistribusi tidak normal. Hipotesis data berdistribusi normal atau data berdistribusi tidak normal adalah :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Berikut adalah output Spss dari data kuesioner motivasi sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran:

a. Sebelum Pembelajaran

Output Spss : Sig (2-tailed) kelas kontrol = 0,877>0,05 maka H_0 gagal ditolak.Jadi data kuesioner motivasi belajar kelas kontrol berdistribusi normal.

Output Spss : Sig (2 –tailed) kelas eksperimen = 0,946>0,05 maka H_0 gagal ditolak,jadi data motivasi belajar kelas eksperimen berdistribusi normal.

Data kuesioner motivasi belajar kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kuesioner motivasi belajar peserta didik sebelum pembelajaran berdistribusi normal. Hasil perhitungan dapat dilihat pada data dibawah ini :

		KelasKontrol	KelasEksperime n
N		21	21
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	67.0952	67.5714
	Std. Deviation	7.89243	7.18033
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.114
	Positive	.129	.114
	Negative	-.092	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.590	.524
Asymp. Sig. (2-tailed)		.877	.948

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

a. Setelah Pembelajaran

Output Spss : Sig (2-tailed) kelas kontrol = 0,457 > 0,05 maka H_0 gagal ditolak. Jadi data kuesioner motivasi belajar kelas kontrol berdistribusi normal. Output Spss: Sig (2 -tailed) kelas *eksperimen* = 0,708 > 0,05 maka H_0 gagal ditolak. Jadi data kuesioner motivasi belajar kelas *eksperimen* berdistribusi normal. Data kuesioner motivasi belajar kelas kontrol berdistribusi normal dan data kuesioner motivasi belajar kelas *eksperimen* berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kuesioner motivasi belajar kelas kontrol dan kelas *eksperimen* setelah pembelajaran berdistribusi normal. Hasil perhitungan dapat dilihat pada data dibawa ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KelasKontrol	KelasEksperime n
N		21	21
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	66.4286	71.2857
	Std. Deviation	8.21932	6.92201
Most Extreme Differences	Absolute	.187	.153
	Positive	.187	.153
	Negative	-.146	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.856	.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.457	.708

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data

2. Uji Perbedaan Rata-rata

Sebelum melakukan uji perbedaan rata-rata, maka perlu dilakukan uji variansi terhadap data kuesioner motivasi belajar PAI peserta didik kelas kontrol dan *eksperimen* baik sebelum pelajaran maupun setelah pelajaran. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Sebelum Pembelajaran

Misalkan :

σ_0^2 = Variansi data kuesioner motivasi belajar sebelum pembelajaran kelas kontrol

σ_1^2 = Variansi data kuesioner motivasi belajar sebelum pembelajaran kelas eksperimen

H_0 = tidak ada perbedaan variansi data kuesioner motivasi belajar

sebelum pembelajaran kelas kontrol dan kelas *eksperimen* ($\sigma_0^2 = \sigma_1^2$)

H_1 = ada perbedaan variansi data kuesioner motivasi belajar

Sebelum pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen ($\sigma_0^2 \neq \sigma_1^2$)

Output Spss : Sig = 0,713 > $\alpha(0,05)$, maka H_0 gagal ditolak, Jadi tidak ada perbedaan variansi data kuesioner motivasi belajar sebelum pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen atau variansi dari kedua kelas sama. Dengan demikian data kuesioner motivasi belajar peserta didik sebelum pembelajaran dapat dianalisis dengan menggunakan uji T. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Misalkan :

μ_0 = rata-rata kuesioner motivasi belajar peserta didik sebelum pembelajaran kelas kontrol

μ_1 = rata-rata data kuesioner motivasi peserta didik sebelum pembelajaran kelas eksperimen

H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata data kuesioner motivasi belajar peserta didik sebelum pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen ($\mu_0 \neq \mu_1$)

H_1 = ada perbedaan rata-rata data kuesioner motivasi belajar peserta didik sebelum pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen ($\mu_0 \neq \mu_1$)

Output Spss : Sig (2-tailed) = 0,702 > $\alpha (0,05)$ maka H_0 gagal ditolak. Jadi tidak ada perbedaan rata-rata motivasi belajar peserta didik sebelum pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada data dibawah ini:

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SKOR Kelas Kontrol	21	67.0952	7.89243	1.72227
Kelas Eksperimen	20	68.0000	7.08594	1.58446

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
SKOR	Equal variances assumed	.137	.713	-.386	39	.702	-.90476	2.34654	-5.65108	3.84156
	Equal variances not assumed			-.387	38.871	.702	-.90476	2.34024	-5.63885	3.82933

b. Setelah pembelajaran

Misalkan :

σ_0^2 = Variansi data kuesioner motivasi belajar setelah pembelajaran kelas kontrol

σ_1^2 = Variansi data kuesioner motivasi belajar setelah pembelajaran kelas eksperimen

H_0 = tidak ada perbedaan variansi data kuesioner motivasi belajar

Setelah pembelajaran kelas kontrol dan kelas *eksperimen* ($\sigma_0^2 = \sigma_1^2$)

)

H_1 = ada perbedaan variansi data kuesioner motivasi belajar setelah pembelajaran kelas kontrol dan kelas *eksperimen* ($\sigma_0^2 \neq \sigma_1^2$)

Output Spss : Sig = 0,960 > $\alpha(0,05)$, maka H_0 gagal ditolak, Jadi tidak ada perbedaan variansi data kuesioner motivasi belajar setelah pembelajaran kelas kontrol dan kelas *eksperimen* atau variansi dari kedua kelas sama. Dengan demikian dapat dilakukan uji rata-rata. Uji rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui apakah motivasi belajar PAI peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol menggunakan uji T (*Independent Samples T Test*) karena datanya berdistribusi normal dan variansinya sama maka digunakan hipotesis sebagai berikut:

Misalkan :

μ_0 = rata-rata kuesioner motivasi belajar peserta didik setelah pembelajaran kelas kontrol

μ_1 = rata –rata data kuesioner motivasi peserta didik setelah pembelajaran kelas *eksperimen*.

H_0 = rata – rata motivasi belajar peserta didik setelah pembelajaran kelas eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelas kontrol ($\mu_0 \leq \mu_1$)

H_1 = rata-rata data motivasi belajar peserta didik setelah pembelajaran kelas *eksperimen* lebih tinggi dari kelas kontrol ($\mu_0 > \mu_1$)

Output spss : Sig (2-tailed)= 0,040 < $2\alpha(0,1)$ maka H_0 ditolak. Jadi rata-rata motivasi belajar peserta didik setelah pembelajaran kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hasil perhitungan dapat dilihat pada data di bawah ini:

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SKOR Kelas Kontrol	21	66.4286	8.21932	1.79360
Kelas Eksperimen	20	71.5000	7.03001	1.57196

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
SKOR	Equal variances assumed	.003	.960	-2.118	39	.040	-5.07143	2.39423	-9.91422	-.22864
	Equal variances not assumed			-2.126	38.570	.040	-5.07143	2.38497	-9.89719	-.24566

3. Analisis Data Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Oleh Observer

Adanya pengamatan motivasi belajar oleh observer karena terkadang penilaian diri sendiri dengan penilaian orang lain berbeda. Berikut akan diuraikan dari hasil pengamatan motivasi belajar peserta didik oleh observer pada setiap pertemuan secara deskriptif dan inferensial.

a. Analisis Data Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Oleh Observer Secara Deskriptif

1. Pertemuan ke 1

Tabel 3.19

Jumlah dan persentase data pengamatan motivasi peserta didik per kriteria oleh observer

Kriteria	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Jumlah Peserta didik	Persentasi	Jumlah Peserta didik	Persentasi
Sangat Tinggi	1	4,76	1	4,76
Tinggi	14	66,66%	16	76,19
Cukup	6	28,58 %	4	19,04
Rendah	-	-	-	-

Berdasarkan tabel 9.6 tersebut, maka dapat diketahui motivasi peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan pengamatan observer selama pembelajaran pada pertemuan pertama. Pada kelas kontrol terdapat 4,76% (1 siswa) yang mempunyai motivasi sangat tinggi 66,66 % (14 peserta didik) tergolong motivasi tinggi, dan 28,58 % (6 peserta didik) mempunyai motivasi belajar yang cukup. Pada kelas eksperimen terdapat 4,76% (1 peserta didik) yang mempunyai motivasi belajar sangat tinggi, 76,19% (16 peserta didik) mempunyai motivasi tinggi, dan 19,04% (4 peserta didik) yang mempunyai motivasi belajar yang cukup. *Lampiran Tabel 03*

Berdasarkan kriteria motivasi peserta didik secara keseluruhan pada BAB III ,maka motivasi belajar peserta didik berdasarakan pengamatan oleh observer pada pertemuan pertama dapat digolongkan sebagai berikut : pada kelas kontrol tergolong cukup karena jumlah peserta didik yang memiliki kriteria sangat tinggi ditambah dengan jumlah peserta didik yang memiliki kriteria tinggi dan kriteria cukup =100 % dan lebih dari 65% ($ST + T + C \geq 65\%$). Sedangkan pada kelas eksperimen tergolong tinggi,karena jumlah peserta didik yang memiliki kriteria sangat tinggi ditambah dengan jumlah peserta didik yang memiliki kriteria tinggi = 80.95% dan lebih dari 75% ($S + T \geq 75\%$).

2. Pertemuan ke 2

Tabel 3.20

Jumlah dan persentase data pengamatan motivasi peserta didik per kriteria oleh observer

Kriteria	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Jumlah Peserta didik	Persentase	Jumlah Peserta didik	Persentase
	Sangat Tinggi	1	4,76	1
Tinggi	15	71,43	16	76,19
Cukup	5	23,81	4	23,81
Rendah	-	-	-	-

Berdasarkan tabel 3.20 tersebut, maka dapat diketahui motivasi peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan pengamatan observer selama pembelajaran pada pertemuan kedua. Pada kelas kontrol terdapat 4,76% (1 siswa) yang mempunyai motivasi sangat tinggi 71,43 % (15 peserta didik) mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Dan tergolong motivasi tinggi, dan 28,58 % (6 peserta didik) pada kelas eksperimen terdapat 4,76% (1 peserta didik) yang mempunyai motivasi belajar sangat tinggi, 76,19% (16 peserta didik) mempunyai motivasi tinggi, dan 23,81% (5 peserta didik) yang mempunyai motivasi belajar yang cukup. Pada kelas eksperimen terdapat 4,76% (1 siswa) yang mempunyai motivasi belajar sangat tinggi, 80,95 % (17 peserta didik) mempunyai motivasi belajar cukup. *Lampiran Tabel 04*

3. Pertemuan Ketiga

Tabel 3.21

Jumlah dan persentase data pengamatan motivasi peserta didik per kriteria oleh observer

Kriteria	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
	Peserta didik		Peserta didik	
Sangat Tinggi	1	4,76	1	4,76
Tinggi	15	71,43	16	76,19

Cukup	5	23,81	4	23,81
Rendah	-	-	-	-

Berdasarkan tabel 3.21 tersebut, maka dapat diketahui motivasi peserta didik pada kelas kontrol dan kelas *eksperimen* berdasarkan pengamatan observer selama pembelajaran pada pertemuan ketiga. Pada kelas kontrol terdapat 9,52 % (2 peserta didik) yang mempunyai motivasi belajar sangat tinggi 71,43 % (15 peserta didik) mempunyai motivasi belajar yang tinggi, dan 19,05 % (4 peserta didik) mempunyai motivasi belajar yang cukup. pada kelas eksperimen terdapat 4,76% (1 peserta didik) yang mempunyai motivasi belajar sangat tinggi, 85,71 % (18 peserta didik) mempunyai motivasi belajar yang tinggi, dan 9,52% (2 peserta didik) mempunyai motivasi belajar yang cukup. *Lampiran Tabel 05*

b. Analisis Data Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Oleh Observer Secara Inferensial

Setelah dianalisis secara deskriptif, maka data pengamatan motivasi belajar oleh observer dianalisis secara inferensial dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*. Data yang digunakan merupakan penggabungan skor pengamatan motivasi belajar oleh observer setiap peserta didik di setiap pertemuan. Penggabungan skor tersebut diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.27

Total Skor Pengamatan Motivasi Oleh Observer

Nomor Absen	Kelas Kontrol				Nomor Absen	Kelas Eksprimen			
	Pertemuan			Total Skor		Pertemuan			Total Skor
	I	II	III			I	II	III	
1	40	37	38	115	1	49	41	44	134
2	33	33	34	100	2	36	35	35	106
3	43	46	46	135	3	42	47	46	135
4	39	40	40	119	4	39	41	41	121
5	37	33	39	113	5	39	38	38	115
6	32	30	32	94	6	36	32	34	102
7	44	46	47	137	7	42	46	48	136
8	37	39	40	116	8	36	40	40	116
9	37	39	39	115	9	37	40	40	117
10	36	35	35	106	10	32	34	37	103
11	51	51	52	154	11	43	52	52	147
12	38	40	40	118	12	39	39	41	119

Total Skor Pengamatan Motivasi Oleh Observer

13	38	38	38	114	13	38	38	38	114
14	45	45	45	135	14	45	45	46	136
15	40	40	42	122	15	40	40	41	121
16	38	38	40	116	16	40	42	42	124
17	36	36	37	109	17	38	38	38	114
18	36	38	40	114	18	45	44	45	134
19	32	33	33	98	19	38	38	39	115
20	47	47	49	143	20	37	37	39	113
21	38	40	39	117	21	39	40	41	120

Data yang telah diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan hipotesis sebagai berikut :

Misalkan :

μ_0 = data pengamatan motivasi belajar oleh observer kelas kontrol

μ_1 = data pengamatan motivasi belajar oleh observer kelas *eksperimen*.

H_0 = data pengamatan motivasi belajar oleh observer kelas *eksperimen* lebih rendah atau sama dengan kelas kontrol ($\mu_0 \leq \mu_1$)

H_1 = data pengamatan motivasi belajar oleh observer kelas *eksperimen* lebih tinggi dari kelas kontrol ($\mu_0 > \mu_1$)

Output spss : Sig (2-tailed) = 0,422 > 2 α (0,01) maka H_0 gagal ditolak. Jadi tidak cukup bukti bahwa data pengamatan motivasi belajar oleh observer kelas eksperimen lebih tinggi kelas kontrol. Hasil perhitungan dapat dilihat pada data di bawah ini :

Mann-Whitney Test

Ranks			
KELAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI Kelas Kontrol	21	20.05	421.00
Kelas Eksperimen	21	22.95	482.00
Total	42		

Test Statistics ^a	
	NILAI
Mann-Whitney U	190.000
Wilcoxon W	421.000
Z	-.768
Asymp. Sig. (2-tailed)	.442

a. Grouping Variable: KELAS

D. Pembahasan

1. Keterlaksanaan Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Media *Edmodo*

Berdasarkan tabel 3.16 diperoleh hasil analisis keterlaksanaan model pembelajaran edmodo pada setiap pertemuan. Selama pelaksanaan model pembelajaran edmodo, terdapat pertemuan yang aspek –aspek pembelajaran yang tidak terlaksana 100%.

Pada pertemuan pertama, persentase keterlaksanaan model pembelajaran *edmodo* adalah 95,83 % dan tergolong sangat tinggi. Namun, terdapat aspek yang

tidak terlaksana yakni menurut observer I.Aspek tersebut adalah aspek ke 10 yakni guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami. Pada pertemuan kedua persentase keterlaksanaan model pembelajaran edmodo adalah 85,71 % dan tergolong sangat tinggi.Pada pertemuan ini,terdapat aspek yang tidak terlaksana sama dengan aspek pada pertemuan pertama,yaitu pendidik tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti. Sedangkan pada pertemuan ketiga,persentase keterlaksanaan model pembelajaran edmodo adalah 100 % dan tergolong sangat tinggi,itu berarti semua aspek pada pertemuan ketiga terlaksana.

Berdasarkan analisis keterlaksanaan pembelajaran model edmodo secara keseluruhan maka diperoleh persentasenya yakni 93,85%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran model edmodo dalam proses pembelajaran PAI kelas XII IPA Sman negeri 3 Mamuju pada materi Faktor-faktor kemajuan islam diindonesia tergolong sangat tinggi.

2. Efektivitas Penggunaan media edmodo untuk meningkatkan Motivasi belajar peserta didik

- a. Pembelajaran PAI menggunakan media edmodo dikatakan efektif apabila motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol (berdasarkan kriteria efektivitas model pembelajaran pada BAB III). Berdasarkan hasil analisis data motivasi peserta didik dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik berdasarkan penilaian sendiri berbeda dengan hasil penilaian atau pengamatan oleh orang

lain(observer). Dengan melihat hasil kuesioner yang diisi oleh peserta didik,diketahui bahwa motivasi keseluruhan yang dimiliki sebelum diterapkan pembelajaran model edmodo adalah cukup,sementara sesudah diterapkan media edmodo adalah tinggi jadi dapat dikatakan ada peningkatan motivasi belajar peserta didik.Hal ini juga tampak dari hasil analisis data kuesioner motivasi secara infernsial dengan melakukan uji *Independent Samples T Test* (uji T) data kuesioner setelah diberlakukan treatment.Hasil yang diperoleh dari uji T adalah Sig (2-tailed)= 0,040 <2 α (0,1) maka H_0 ditolak. Jadi rata-rata motivasi belajar peserta didik setelah pembelajaran kelas *eksperimen* lebih tinggi dari kelas kontrol.

Pada data pengamatan motivasi belajar oleh observer diperoleh hasil analisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney diperoleh sig (2-tailed)= 0,442> 2 α (0,10) maka H_0 gagal ditolak,jadi tidak cukup bukti bahwa data pengamatan motivasi belajar oleh observer kelas *eksperimen* lebih tinggi dari kelas kontrol. Melihat hasil analisis kedua data motivasi peserta didik diatas,maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *edmodo* efektif dalam penerapan jika ditinjau dari motivasi belajar peserta didik bila datanya diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh peserta didik. Akan tetapi berdasarkan pengamatan oleh observer,tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa model pembelajaran *edmodo* efektif da jika ditinjau dari motivasi belajar peserta didik.

b. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan, diantaranya adalah :

1. Proses observasi dilakukan hanya sekali pada tiap kelas hal ini dikarenakan kondisi covid 19 yaitu interaksi secara langsung hanya diizinkan 3 x selama sepekan jadi peneliti harus memaksimalkan untuk kelas Kontrol untuk melakukan pembelajaran secara konvensional dengan mematuhi protokoler kesehatan.
2. Jumlah peserat didik hanya diberikan izin untuk 21 orang yang domisili wilayah kota Mamuju. Peneliti sebelumnya meminta 30 peserta didik untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen tetapi hal tersebut dibatasi karena kondisi kecamatan mamuju masih zona merah dalam kasus covid 19.
3. Kelas eksperimen di lakukan secara learning yaitu peserat didik sebanyak 21 orang kelas XII IPA yang mudah terjangkau jaringan internet dan lancer wilayah kota untuk mengikuti pembelajaran PAI dengan model edmodo masing-masing dirumah peserta didik. Jadi pembelajaran untuk kelas eksperimen tidak dilaksanakan di Laboratorium computer sekolah.
4. Waktu pelaksanaan penelitian yang diberikan sebanyak 2 pekan yang peneliti bagi menajdi 2 waktu yaitu 1 pekan untuk kelas kontrol dan 1 pekan untuk kelas eksperimen. Proses pembelajaran dilaksanakn 3 kali pertemuan pada masing-masing kelas dengan syarat waktunya harus diberikan jeda 1 hari dari pertemuan selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Keterlaksanaan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan media *edmodo* pada peserta didik kelas XII IPA Sman Negeri 3 Mamuju tergolong sangat tinggi dalam meningkatkan motivasi belajar. kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada BAB IV dan diperoleh persentase keterlaksanaan sebesar 93,85%.
2. Pembelajaran PAI menggunakan media *edmodo* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 3 mamuju pada materi Iman kepada qadha dan qadar. Hal ini terbukti dari uji Independent Samples T Test (uji T) data kuesioner setelah diberlakukan pembelajaran dengan media *edmodo* hasil yang diperoleh adalah Sig (2-tailed)= 0,040 < 2α (0,1) maka H_0 ditolak. jadi rata-rata motivasi belajar peserta didik setelah pembelajaran kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Berdasarkan data pengamatan motivasi belajar yang diperoleh penulis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* diperoleh Sig (2-tailed)= 0,040 < 2α (0,10) maka H_0 gagal ditolak. cukup bukti bahwa data pengamatan motivasi belajar oleh penulis kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

3. Berdasarkan data Secara keseluruhan keterlaksanaan pembelajaran PAI Menggunakan *edmodo* yang dilakukan oleh peneliti adalah 93,85% dan tergolong sangat tinggi. Dengan demikian dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 3 Mamuju.

B. Implikasi

Implikasi praktis dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Secara praktis hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media *Edmodo*.
2. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media *Edmodo* dalam pembelajaran memberikan sumbangsih positif, dimana pembelajaran dengan menggunakan media *Edmodo* memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini akan memberi sumbangsi secara praktis yaitu kemudahan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berdampak pada efektifitas dan peningkatan motivasi belajar peserta didik.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Edmodo* dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam pembelajaran materi pelajaran PAI dengan pembelajaran online dan bidang ilmu lain dengan pertimbangan dimana peserta didik memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajarnya pula. Selain itu Penggunaan media pembelajaran memerlukan kesiapan peserta didik untuk

melaksanakan pembelajaran dengan media baru secara mandiri sehingga peserta didik dapat memperoleh motivasi belajar yang tinggi dan memiliki prestasi belajarnya.

C. Rekomendasi

Setelah menganalisis hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran siswa hendaknya lebih termotivasi dengan penggunaan media *Edmodo* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada pendidik untuk dapat menggunakan media dalam proses belajar mengajar dengan tujuan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran yang cukup, agar suatu proses pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih sempurna sehingga hasil dari suatu proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Sekolah hendaknya mengadakan pelatihan terhadap guru-guru mengenai media dan inovasi yang digunakan dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

4. Bagi peneliti

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini penggunaan media *Edmodo* untuk meningkatkan Motivasi dan hasil belajar peserta didik masih butuh pengembangan lebih lanjut khususnya pada materi PAI yang lain. Oleh karena itu, perlu adanya pengkajian, penelaan,



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul al-Karim

Aji, Kurniawan Fatwa, "Pengaruh pembelajaran Berbasis Website Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa". Tadris IPA Biologi. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.vol.6 nomor 1, 2017.

Alamsyah, Zulkifli. Manajemen Sistem Informasi, Cet. II: Jakarta: Gramedia, Pustaka 2001.

Ali Sarino dan Tri Hikmawan, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan", Jurnal. Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran. Universitas Pendidikan Indonesia. Volume 1 nomor 2. 2018.

Anwas M, "Model Inovasi e-Learning dalam meningkatkan buku pendidikan", Jurnal Teknodik vol. 12 nomor 7, 203. Jakarta: Putekom Diknas RI.

Ashar Arsyad, "Media Pembelajaran", (Cetakan Ke Sembilan, Jakarta: PT. Rajar Grafindo Persada

Arroway, P., Yanosky, R., Brooks, D.R., Thayer, T.L., & Morgan, G, "Analytics in Higher Education, laman web: <https://library.educase.edu/resources/2015/5/analytics-in-highereducation-2015> [1 Februari 2018].

A Nill, "Providing Useable and Useful Information by Adaptability", GMD– German National Research Center for Information Technology, Sankt

Augustin, Germany, <http://zeus.gmd.de/~nill/flexht97.html/> (31 Agustus 201).

Bafadhal Ibrahim, "Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem", Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004.

Balqis, Umi Syarifa, Implementasi Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah. Tesis. Bantul: UIN Kalijaga. 2009.

Basori, "Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" Dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif Di Prodi Ptm Jptk FKIP UNS", Jurnal JIPTK. Vol. VI nomer 2. 2013.

Bertolini.Katherine. Andrew Stremmel, Jill, Thorngren, "Student Achievement Factors". <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED568687.pdf> (26 Juli 2018)

Carey J O, W Carrey Dick "The Systematic design of instruction (6th edition). Boston. Pearson.

- Eveline Siregar & Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran Bogor : Ghalia Indonesia, 2018
- Harahap Arsyad “ pengaruh penggunaan teknologi pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI,” *Skripsi* Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan ,2016
- Sutiah , pengembangan model pembelajaran pendidikan agama islam,Cet.I : sidoarjo : Nizamia Learning Center 2018.
- Syafe’I, Imam . Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, (November 2015).
- Suprihatin, Tatin. Guru Go IT Inovasi Pembelajaran Jarak Jauh dengan EDMODO dan Quipper School. Bandung: Yrama Widya, 2016.
- Syafe’I, Imam . Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, (November 2015).
- Sasmito, Dedi. EDMODO Membuat Pembelajaran Lebih Dahsyat. Bandung: Malkas Media, 2016.
- Suprihatin, Tatin. Guru Go IT Inovasi Pembelajaran Jarak Jauh dengan EDMODO dan Quipper School. Bandung: Yrama Widya, 2016.
- Sudaryono, dkk. Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013
- Tri Hikmawan dan Ali Sarino, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal.. UPI*, Volume 1 nomor 2.2018
- Trisnawati, Fitri.Keefektifan Penggunaan Media EDMODO Sebagai Penunjang Pembelajaran Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 25 Semarang. Semarang: Skripsi Universitas Negeri semarang, 2015
- Umar, Jusnimar. Peranan Guru Agama Islam dalam Membelajarkan Siswa Menjadi Manusia Yang Berakhlak Mulia. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7 No.1 (Mei 2016).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN 1 (EKSPERIMEN)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti
Kelas/Semester : XII IPA /Genap
Materi : Iman kepada Qadha dan Qadar
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

2.4 Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.

D. Media, Dan Metode Pembelajaran

Media : *edmodo*

Metode : Ceramah dan Tanya jawab.

E. Materi Pembelajaran :

1. islam adalah rahmatan lil-‘alamin yang dapat memajukan peradaban dunia.

a. Pendahuluan: (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan untuk menjaga kesehatan

Kegiatan Inti: (60 menit)

- Guru menyampaikan materi pembelajaran
- Guru memfasilitasi terjadinya tanya jawab.
- Guru melempar pertanyaan peserta didik kepada peserta didik lainnya.
- Guru menyimpulkan jawaban dari beberapa pertanyaan siswa

Penutup: (10 menit)

- Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi yang di pelajari.
- Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

b. Evaluasi

- Prosedur: Post Test (uji Kuesioner motivasi belajar peserta didik)

c. Media dan Sumber Pembelajaran

Media Aplikasi edmodo

Sumber Belajar : Buku siswa PAI XII Sman Negeri 3 Mamuju.

	<p>Mamuju Mei 2021</p> <p>Guru lajaran PAI/peneliti</p> <p><u>Wardiah, S.Pd..I</u></p>	<p>Mata</p>
--	---	-------------

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN 1 (EKSPERIMEN)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti
Kelas/Semester : XII IPA /Genap
Materi : Iman kepada Qadha dan Qadar
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

C. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

D. Kompetensi Dasar

2.4 Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.

E. Media, Dan Metode Pembelajaran

Media : *edmodo*

Metode : Ceramah dan Tanya jawab.

E.Materi Pembelajaran :

2. islam adalah rahmatan lil-'alamin yang dapat memajukan peradaban dunia.

a. Pendahuluan: (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.

- Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan untuk menjaga kesehatan

Kegiatan Inti: (60 menit)

- Guru menyampaikan materi pembelajaran
- Guru memfasilitasi terjadinya tanya jawab.
- Guru melempar pertanyaan peserta didik kepada peserta didik lainnya.
- Guru menyimpulkan jawaban dari beberapa pertanyaan siswa

Penutup: (10 menit)

- Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi yang di pelajari.
- Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

b. Evaluasi

- Prosedur: Post Test (uji Kuesioner motivasi belajar peserta didik)

c. Media dan Sumber Pembelajaran

Media Aplikasi edmodo

Sumber Belajar : Buku siswa PAI XII Sman Negeri 3 Mamuju.

	Mamuju Mei 2021	
	Guru lajaran PAI/peneliti	Mata
	<u>Wardiah, S.Pd..I</u>	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN 1 (EKSPERIMEN)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti
Kelas/Semester : XII IPA /Genap
Materi : Iman kepada Qadha dan Qadar
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

E. Kompetensi Inti

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya.
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
11. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
12. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

F. Kompetensi Dasar

2.4 Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.

F. Media, Dan Metode Pembelajaran

Media : *edmodo*

Metode : Ceramah dan Tanya jawab.

E. Materi Pembelajaran :

3. islam adalah rahmatan lil-'alamin yang dapat memajukan peradaban dunia.

a. Pendahuluan: (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.

- Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan untuk menjaga kesehatan

Kegiatan Inti: (60 menit)

- Guru menyampaikan materi pembelajaran
- Guru memfasilitasi terjadinya tanya jawab.
- Guru melempar pertanyaan peserta didik kepada peserta didik lainnya.
- Guru menyimpulkan jawaban dari beberapa pertanyaan siswa

Penutup: (10 menit)

- Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi yang di pelajari.
- Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

b. Evaluasi

- Prosedur: Post Test (uji Kuesioner motivasi belajar peserta didik)

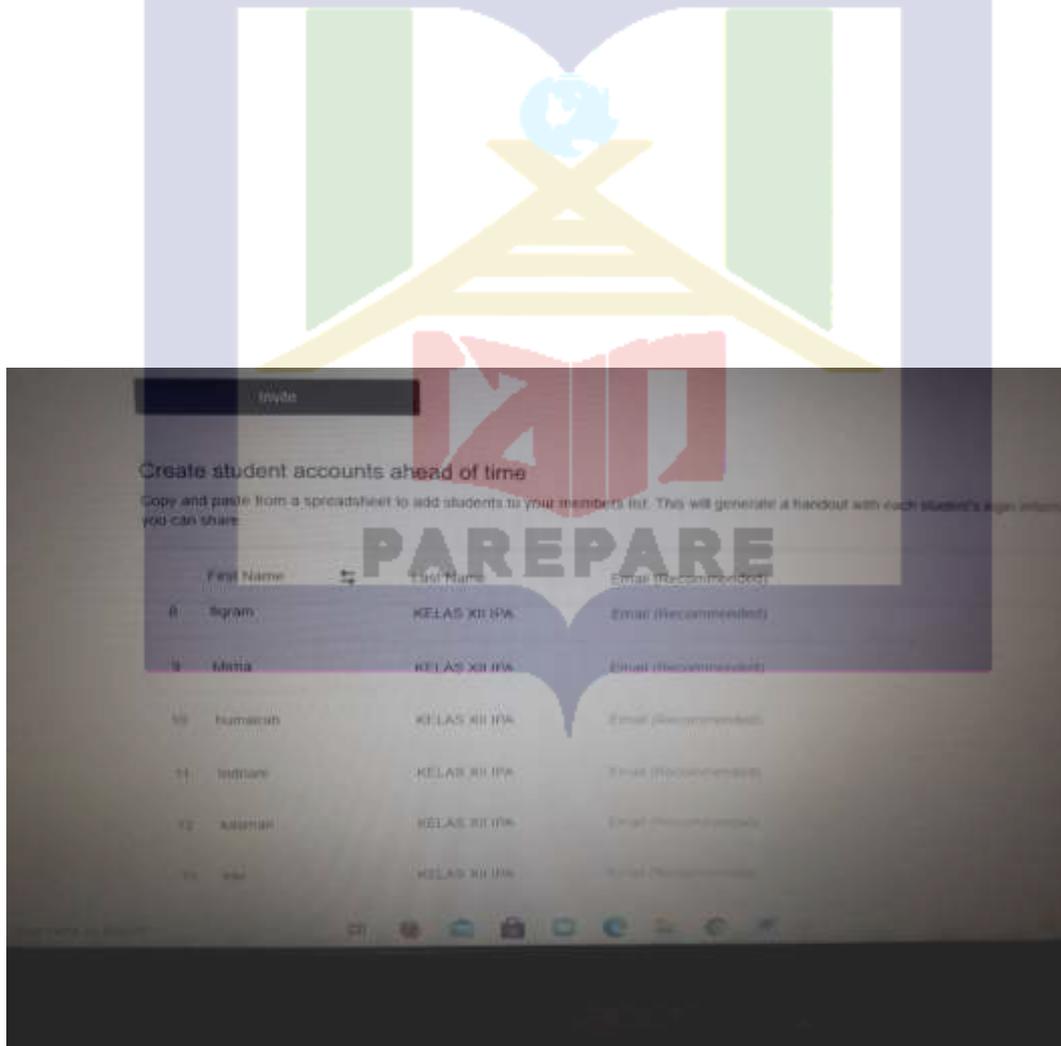
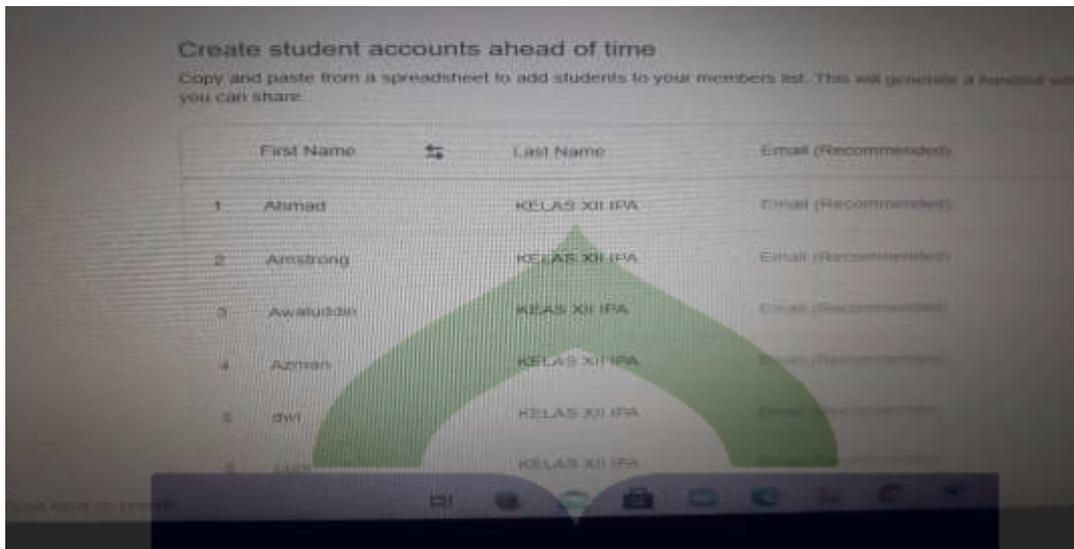
c. Media dan Sumber Pembelajaran

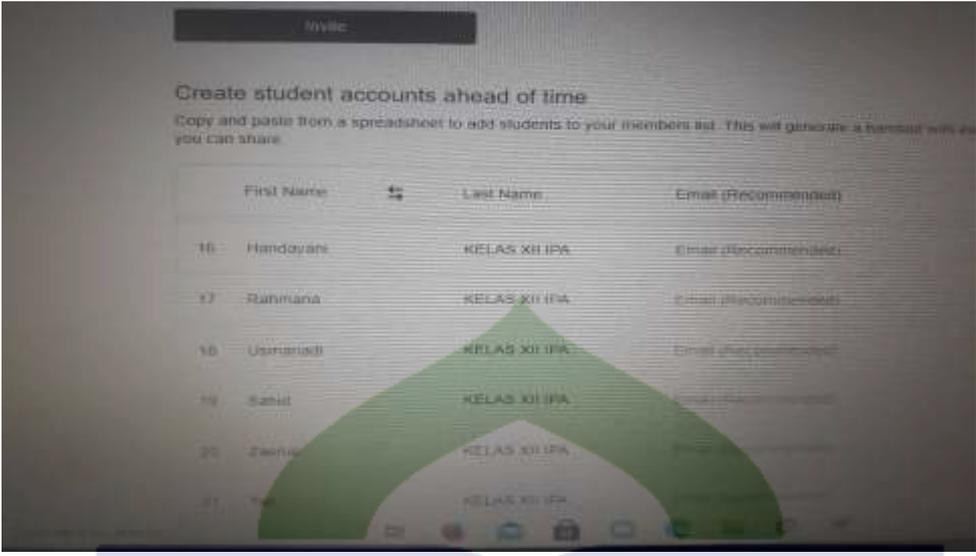
Media Aplikasi edmodo

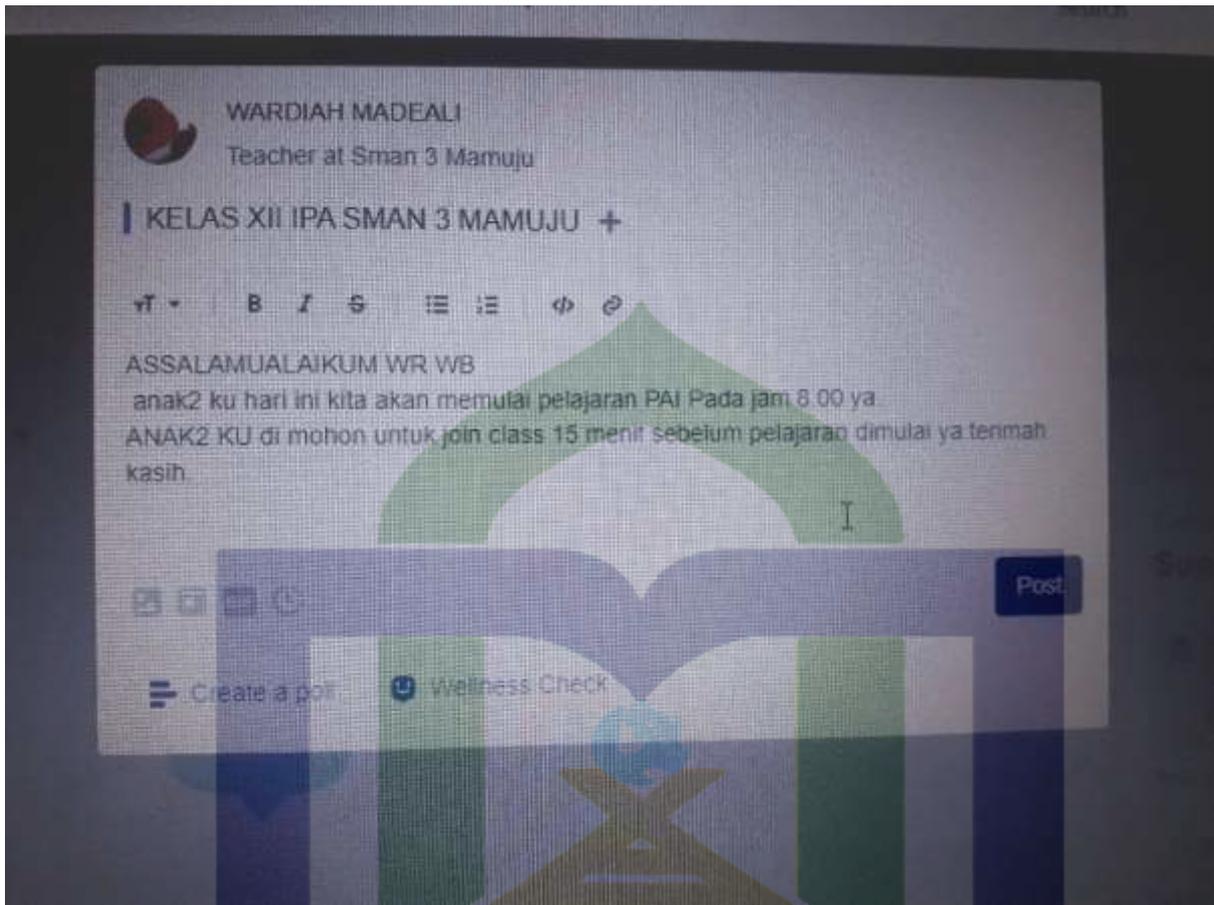
Sumber Belajar : Buku siswa PAI XII Sman Negeri 3 Mamuju.

	Mamuju Mei 2021	
	Guru lajaran PAI/peneliti	Mata
	<u>Wardiah, S.Pd..I</u>	

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI EDMODO







DESAIN PEMBELAJARAN

HOME

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI DASAR

IPK

TUJUAN PEMBELAJARAN

MATERI PEMBELAJARAN

EVALUASI

BACK

NEXT

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

MATERI POKOK : *IMAN KEPADA QADHA DAN QADAR*
KELAS : XII IPA SMAN 3 MAMUJU
SEMESTER : GENAP

Central Library of State of Islamic Institute Parepare

HOME

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI DASAR

IPK

TUJUAN PEMBELAJARAN

MATERI PEMBELAJARAN

EVALUASI

BACK

NEXT

KOMPETENSI INTI

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional?
KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Central Library of State of Islamic Institute Parepare

HOME

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI DASAR

IPK

TUJUAN PEMBELAJARAN

MATERI PEMBELAJARAN

EVALUASI

BACK

NEXT

KOMPETENSI DASAR

1.4 Meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt.

HOME

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI DASAR

IPK

TUJUAN PEMBELAJARAN

MATERI PEMBELAJARAN

EVALUASI

BACK

NEXT

MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Qadhar dan Qadar

Para ulama berbeda pandangan dalam memberikan arti kata *Qadhar* dan *Qada*. Sebagian ulama mengartikan sama. Namun, sebagian ulama yang lain memberikan arti yang berbeda. Pandangan yang membedakan antara *Qada* dan *Qadar*, mendefinisikan *Qadar* dengan ilmu Allah Swt. tentang apa yang akan terjadi pada makhluk di masa mendatang. *Qada* adalah - segala sesuatu yang Allah Swt. wujudkan (adakan atau berlakukan) sesuai dengan ilmu dan keabdanya. Sebagian ulama yang lain justru menerapkan definisi di atas secara terbalik, yakni definisi *Qadha* dan *Qadar* ditukar.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt.
- Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.
- Menjelaskan makna beriman kepada qada dan qadar

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt.
- Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.

HOME

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI DASAR

IPK

TUJUAN PEMBELAJARAN

MATERI PEMBELAJARAN

EVALUASI

Pendapat yang menyamakan *Qada'* dan *Qadar* memberikan definisi "bahwa aturan baku yang diberlakukan oleh Allah Swt. terhadap alam ini, undang-undang yang bersifat umum, dan hukum-hukum yang mengikat sebab dan akibat ". Pengertian itu diilhami oleh beberapa Ayat al-Qur'an, seperti firman Allah Swt. Yang artinya dibawa ini :
Artinya: Allah Swt. mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah. Dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya" (Q.S. ar-Ra'd/13:8)

Iman kepada *Qada'* dan *Qadar* artinya percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menentukan segala sesuatu bagi makhluk-Nya. Menurut Yasin, iman kepada *Qada'* dan *Qadar* adalah mengimani adanya ilmu Allah Swt. yang qadim dan mengimani adanya kehendak Allah Swt. Yang berlaku serta kekuasaan-Nya yang menyeluruh.

BACK **NEXT**

HOME

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI DASAR

IPK

TUJUAN PEMBELAJARAN

MATERI PEMBELAJARAN

EVALUASI

EVALUASI

1. Al-halal yang diajarkan Agama Islam dalam memahami *Qada'* dan *Qadar* adalah

- setiap keburukan kesalahan manusia dan kebaikan adalah anugerah-Nya
- berbuat baiklah, sebagaimana Anda ingin diperlakukan dengan baik
- keteladanan merupakan kunci keberhasilan pergaulan sesama
- sibuklah mencari kelurgan yang ada dalam diri
- kesuksesan dunia menentukan kesuksesan akhirat

BACK **NEXT**

ABSEN PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

No.Absen	Nama Peserta Didik
1	Reynaldi.f
2	Risal Saputra
3	Saipul
4	Sudrajad
5	Damayanti
6	Virman
7	waris. K
8	wista amilti
9	Wiwin Lestari
10	Yusri Ramadhan
11	Fitri
12	Hernawati
13	Ida
14	Indar Budi Hardiansyah
15	Kaharding
16	Lindawati
17	Muh. Aswandi
18	muh. Yusran
19	muhammad rizal husain. j
20	Muhlis
21	Nabil Taufik

FORMAT OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Sekolah /kelas :

Hari/Tanggal :

Nama Guru :

Nama Observer :

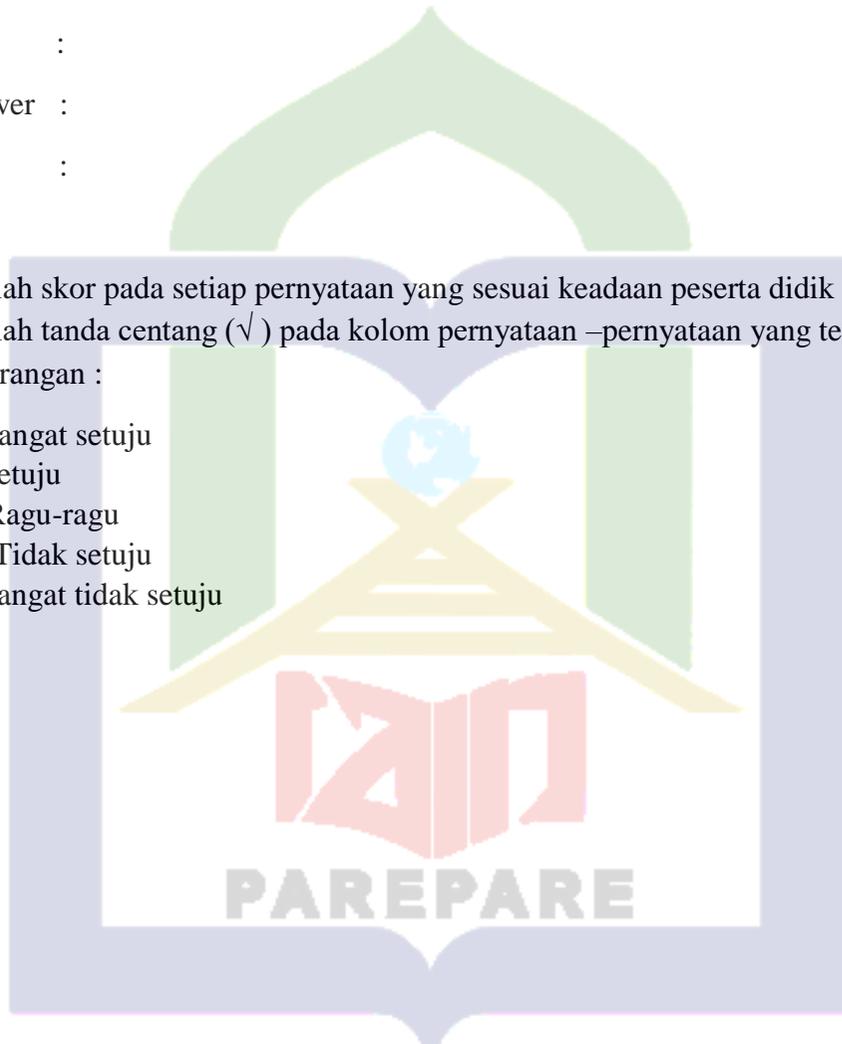
Pertemuan :

Petunjuk :

1. Berilah skor pada setiap pernyataan yang sesuai keadaan peserta didik ketika mengikuti pelajaran.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom pernyataan –pernyataan yang tersedia.

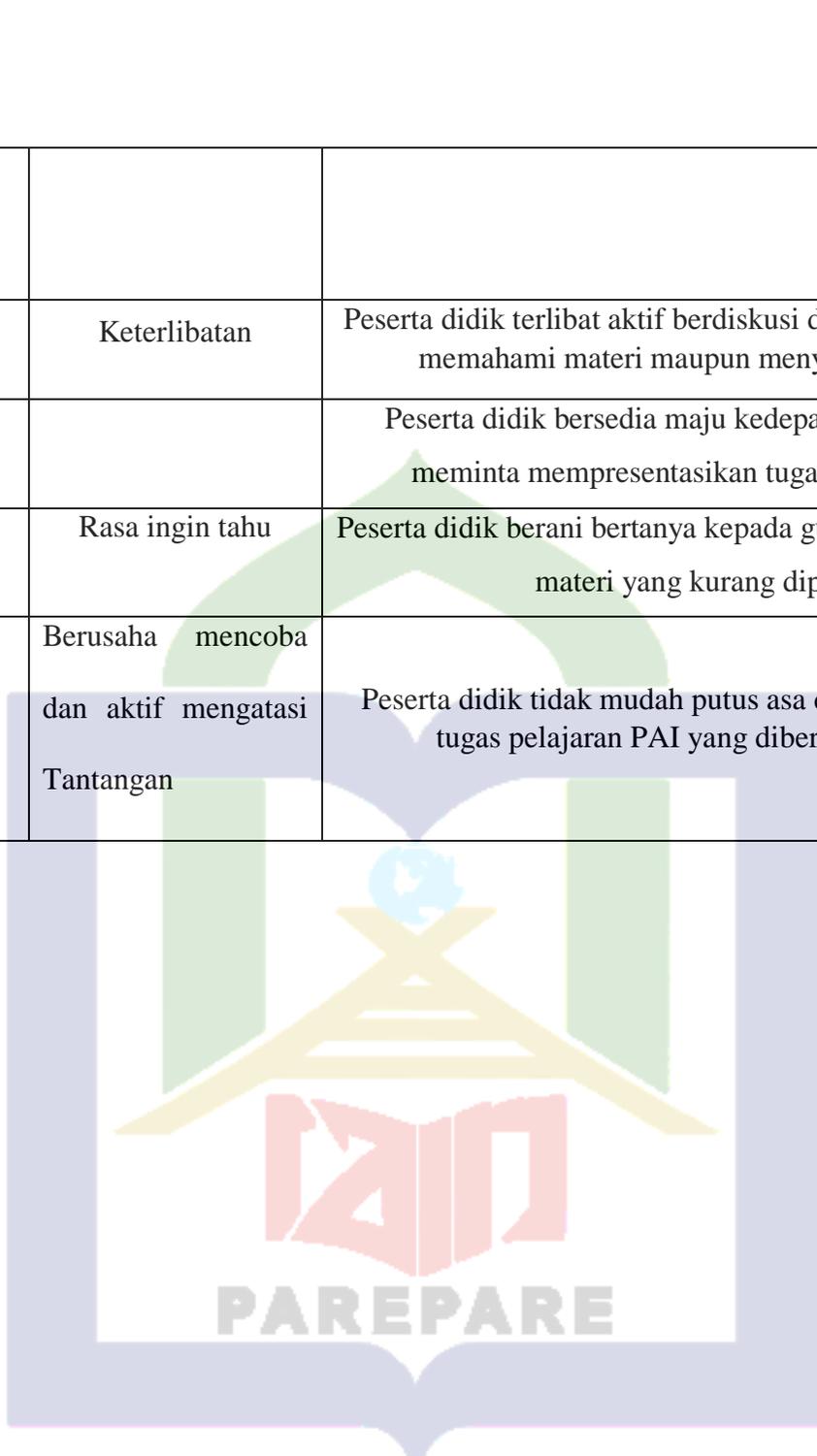
Keterangan :

- 5 : sangat setuju
- 4 : setuju
- 3 : Ragu-ragu
- 2 : Tidak setuju
- 1 : sangat tidak setuju



6	Keterlibatan	Peserta didik terlibat aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam memahami materi maupun menyelesaikan tugas.																	
		Peserta didik bersedia maju kedepan kelas ketika guru meminta mempresentasikan tugas yang di berikan																	
7	Rasa ingin tahu	Peserta didik berani bertanya kepada guru atau teman,jika ada materi yang kurang dipahami.																	
8	Berusaha mencoba dan aktif mengatasi Tantangan	Peserta didik tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas pelajaran PAI yang diberikan oleh guru.																	

Observer



PAREPARE INSTITUTE OF STATE OF ISLAMIC

3. Data Kuesioner Motivasi Belajar Peserta didik

a. Sebelum Pembelajaran

1). Kelas Kontrol

Tabel.3.6

Data Kuesioner Motivasi belajar Sebelum Pembelajaran

NO ABSEN PESERTA	ASPEK YANG DINILAI																			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1.	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
2.	2	3	3	3	5	1	5	3	3	2	4	2	2	3	4	1	5	3	2	2
3.	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3
5.	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	2
6.	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3
7.	4	5	5	5	1	3	3	2	5	2	5	4	2	4	5	3	2	2	2	2
8.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
9.	3	3	4	4	2	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2

10.	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2
11.	4	5	5	5	2	5	4	3	5	3	5	4	2	4	4	3	2	3	2	4
12.	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
13.	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
14.	5	4	4	4	4	4	3	5	4	1	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5
15.	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
16.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4
17.	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3
18.	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
19.	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3
20.	4	4	4	4	2	5	2	4	5	3	5	3	3	4	5	4	2	4	3	4
21.	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2). Kelas Eksprimen

Tabel 3.7

Data Kuesioner Sebelum Pembelajaran Kelas Eksprimen

NO ABSEN PESERTA	ASPEK YANG DINILAI																			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1.	5	4	5	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
2.	2	3	3	3	5	1	5	3	3	2	4	2	2	3	4	1	5	3	2	2
3.	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3
5.	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	2
6.	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3
7.	4	5	5	5	1	3	3	2	5	2	5	4	2	4	5	3	2	2	2	2
8.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
9.	3	3	4	4	2	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2
10.	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2

11.	4	5	5	5	2	5	4	3	5	3	5	4	2	4	4	3	2	3	2	4
12.	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
13.	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
14.	5	4	4	4	4	4	3	5	4	1	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5
15.	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
16.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4
17.	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3
18.	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
19.	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3
20.	4	4	4	4	2	5	2	4	5	3	5	3	3	4	5	4	2	4	3	4
21.	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3



RY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Setelah Pembelajaran

1). Kelas Kontrol

Tabel 3.8
Data kuesioner motivasi belajar kelas kontrol setelah pembelajaran

NO ABSEN PESERTA	ASPEK YANG DINILAI																			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1.	5	4	5	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
2.	2	3	3	3	5	1	5	3	3	2	4	2	2	3	4	1	5	3	2	2
3.	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3
5.	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	2
6.	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3
7.	4	5	5	5	1	3	3	2	5	2	5	4	2	4	5	3	2	2	2	2
8.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
9.	3	3	4	4	2	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2
10.	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2
11.	4	5	5	5	2	5	4	3	5	3	5	4	2	4	4	3	2	3	2	4

12.	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
13.	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
14.	5	4	4	4	4	4	3	5	4	1	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5
15.	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
16.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4
17.	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3
18.	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
19.	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3
20.	4	4	4	4	2	5	2	4	5	3	5	3	3	4	5	4	2	4	3	4
21.	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3



RY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2). Kelas *Ekprimen*

Tabel.3.9

Data kuesioner motivasi belajar kelas *Ekspriemen* setelah pembelajaran

NO ABSEN PESERTA	ASPEK YANG DINILAI																			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1.	5	4	5	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
2.	2	3	3	3	5	1	5	3	3	2	4	2	2	3	4	1	5	3	2	2
3.	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3
5.	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	2
6.	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3
7.	4	5	5	5	1	3	3	2	5	2	5	4	2	4	5	3	2	2	2	2
8.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
9.	3	3	4	4	2	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2
10.	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2

11.	4	5	5	5	2	5	4	3	5	3	5	4	2	4	4	3	2	3	2	4		
12.	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3		
13.	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3		
14.	5	4	4	4	4	4	3	5	4	1	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5		
15.	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3		
16.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4		
17.	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3		
18.	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3		
19.	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3		
20.	4	4	4	4	2	5	2	4	5	3	5	3	3	4	5	4	2	4	3	4		
21.	5	4	4	4	4	4	3	5	4	1	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5		



RY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Pertemuan Pertama

1. Kelas Kontrol

Berikut akan dipaparkan data hasil pengamatan motivasi belajar peserta didik oleh observer pada pertemuan pertama dikelas

control :

Tabel. 3.10

Data Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Oleh Observer

SOAL OBSERVASI	PESERTA DIDIK																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	5	4	5	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
2.	2	3	3	3	5	1	5	3	3	2	4	2	2	3	4	1	5	3	2	2	4
3.	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
4.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3
5.	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	2	3
6.	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
7.	4	5	5	5	1	3	3	2	5	2	5	4	2	4	5	3	2	2	2	2	2

8.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
9.	3	3	4	4	2	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4
10	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3
11	4	5	5	5	2	5	4	3	5	3	5	4	2	4	4	3	2	3	2	4	3
12	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2



4. Kelas Eksprimen

Tabel. 3.11

Data Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Oleh Observer

SOAL OBSERVASI	PESERTA DIDIK																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	5	4	5	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
2.	2	3	3	3	5	1	5	3	3	2	4	2	2	3	4	1	5	3	2	2	4
3.	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
4.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3
5.	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	2	3
6.	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
7.	4	5	5	5	1	3	3	2	5	2	5	4	2	4	5	3	2	2	2	2	2
8.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
9.	3	3	4	4	2	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4
10	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3
11	4	5	5	5	2	5	4	3	5	3	5	4	2	4	4	3	2	3	2	4	3
12	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2



b. Pertemuan Kedua

1.Kelas Kontrol

Tabel 3.12

Data Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Oleh Observer

SOAL OBSERVASI	PESERTA DIDIK																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
10.	5	4	5	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
11.	2	3	3	3	5	1	5	3	3	2	4	2	2	3	4	1	5	3	2	2	4
12.	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
13.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3
14.	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	2	3
15.	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
16.	4	5	5	5	1	3	3	2	5	2	5	4	2	4	5	3	2	2	2	2	2
17.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
18.	3	3	4	4	2	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4
10	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3
11	4	5	5	5	2	5	4	3	5	3	5	4	2	4	4	3	2	3	2	4	3
12	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2



2 .Kelas Eksprimen

Tabel.3.13

Data Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Oleh Observer

SOAL OBSERVASI	PESERTA DIDIK																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	5	4	5	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
2.	2	3	3	3	5	1	5	3	3	2	4	2	2	3	4	1	5	3	2	2	4
3.	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
4.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3
5.	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	2	3
6.	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
7.	4	5	5	5	1	3	3	2	5	2	5	4	2	4	5	3	2	2	2	2	2
8.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
9.	3	3	4	4	2	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4
10	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3
11	4	5	5	5	2	5	4	3	5	3	5	4	2	4	4	3	2	3	2	4	3
12	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2



c. Pertemuan ketiga

1.Kelas Kontrol

Tabel. 3.14

Data Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Oleh Observer

SOAL OBSERVASI	PESERTA DIDIK																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	5	4	5	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
2.	2	3	3	3	5	1	5	3	3	2	4	2	2	3	4	1	5	3	2	2	4
3.	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
4.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3
5.	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	2	3
6.	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
7.	4	5	5	5	1	3	3	2	5	2	5	4	2	4	5	3	2	2	2	2	2
8.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
9.	3	3	4	4	2	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4
10	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3
11	4	5	5	5	2	5	4	3	5	3	5	4	2	4	4	3	2	3	2	4	3
12	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2

2. Kelas Eksprimen

Tabel. 3.15

Data Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Oleh Observer

SOAL OBSERVASI	PESERTA DIDIK																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	5	4	5	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
2.	2	3	3	3	5	1	5	3	3	2	4	2	2	3	4	1	5	3	2	2	4
3.	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
4.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3
5.	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	2	3
6.	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
7.	4	5	5	5	1	3	3	2	5	2	5	4	2	4	5	3	2	2	2	2	2
8.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
9.	3	3	4	4	2	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4
10	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3
11	4	5	5	5	2	5	4	3	5	3	5	4	2	4	4	3	2	3	2	4	3
12	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2



KUESIONER PENGUKUR MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu jawaban dari lima alternative jawaban pada setiap pernyataan yang sesuai dengan yang anda alami.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom pernyataan – pernyataan yang telah tersedia.

Keterangan :

- SS : Sangat setuju (5)
S : Setuju (4)
R : Ragu-ragu (3)
TS : Tidak setuju (2)
STS : Sangat tidak setuju (1)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang dan tertarik belajar dengan media edmodo					
2	Saya berani mengemukakan ide dan pendapat saya di depan teman-teman dikelas.					
3	Saya berani mengajukan pertanyaan kepada guru ketika ada materi yang belum jelas.					
4	Saya mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan perintah guru					
5	Saya mengobrol dengan teman ketika saya bosan belajar dikelas					
6	Media berbasis edmodo sangat mudah digunakan .sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dalam belajar					
7	Saya senang belajar menggunakan media edmodo					
8	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru					

9	Saya berani bertanya kepada guru atau teman, jika ada materi yang kurang dipahami.					
10	Saya enggan dan cepat menyerah ketika mengerjakan tugas yang susah diselesaikan					
11	Saya mencari informasi dalam buu referensi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi					
12	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan media edmodo					
13	Saya tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran PAI di dalam kelas					
14	Saya selalu memberikan perhatian penuh ketika mengikuti mata pelajaran PAI.					
15	Saya mencatat hal-hal yang dianggap penting.					
16	Saya aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam memahami materi yang belum jelas					
17	Saya lebih baik diam bila ada materi yang kurang dipahami					
18	Saya merasa tertantang dan tidak putus asa dalam mengerjakan tugas PAI .					
19	Saya sering mengantuk ketika belajar PAI.					
20	Saya merasa terbebani ketika diberikan tugas oleh guru.					

PAREPARE

LEMBAR PENGAMATAN KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI MODEL EDMODO

Sekolah /kelas :

Hari/Tanggal :

Nama Guru :

Nama Observer :

Pertemuan : ke 1

Petunjuk :

- Berilah tanda centang (√) pada kolom keterlaksanaan yang telah tersedia.

Aspek Keterlaksanaan	Kegiatan Pendidik	Keterlaksanaan	
		Iya	Tidak
Pendahuluan	Pendidik mengucapkan salam,menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar		
	Pendidik menyampaikan judul materi pembelajaran		
Kegiatan Inti	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran		
	Pendidik menjelaskan materi inti pembelajaran		
Penutup	Pendidik meminta peserta didik bertanya jika ada yang kurang dipahami		
	Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik (membuat resume tentang hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia)		
	Pendidik menutup pembelajaran dengan salam		

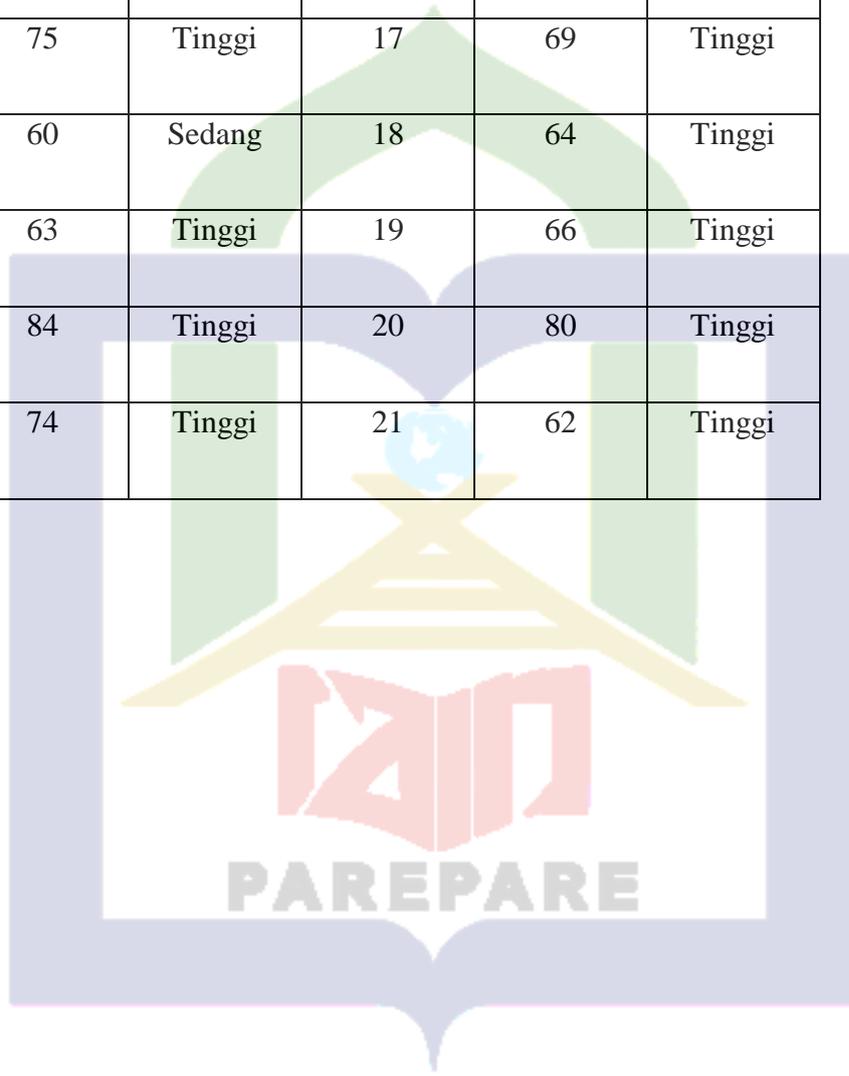
Observer

Lampiran Tabel. A.3

Persentase dan Kriteria Motivasi Belajar Tiap peserta didik

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No.Absen	P(%)	Kriteria	No.Absen	P(%)	Kriteria
1.	70	Tinggi	1.	69	Tinggi
2	54	Sedang	2	64	Tinggi
3	68	Tinggi	3	66	Tinggi
4	68	Tinggi	4	80	Tinggi
5	61	Tinggi	5	62	Tinggi
6	64	Tinggi	6	75	Tinggi
7	65	Tinggi	7	60	Sedang
8	60	Sedang	8	63	Tinggi
9	63	Tinggi	9	84	Tinggi
10	58	Sedang	10	74	Tinggi
11	81	Tinggi	11	69	Tinggi
12	69	Tinggi	12	64	Tinggi

13	64	Tinggi	13	64	Tinggi
14	66	Tinggi	14	65	Tinggi
15	80	Tinggi	15	60	Sedang
16	62	Tinggi	16	63	Tinggi
17	75	Tinggi	17	69	Tinggi
18	60	Sedang	18	64	Tinggi
19	63	Tinggi	19	66	Tinggi
20	84	Tinggi	20	80	Tinggi
21	74	Tinggi	21	62	Tinggi



Lampiran Tabel. A.4

Tabel.02

Persentase dan Kriteria Motivasi Belajar pendidikan agama islam per Siswa

Kelas Kontrol			Kelas Eksprimen		
Nomor Absen	P (%)	Kriteria	Nomor Absen	P (%)	Kriteria
1	70	Tinggi	1	81	Tinggi
2	54	Sedang	2	69	Tinggi
3	68	Tinggi	3	64	Tinggi
4	68	Tinggi	4	66	Tinggi
5	61	Tinggi	5	84	Sangat Tinggi
6	64	Tinggi	6	62	Tinggi
7	65	Tinggi	7	75	Tinggi
8	60	Sedang	8	60	Sedang
9	63	Tinggi	9	81	Tinggi
10	58	Sedang	10	69	Tinggi
11	81	Tinggi	11	64	Tinggi
12	69	Tinggi	12	70	Tinggi
13	64	Tinggi	13	54	Sedang
14	66	Tinggi	14	68	Tinggi
15	80	Tinggi	15	68	Tinggi
16	62	Tinggi	16	61	Tinggi
17	75	Sedang	17	64	Tinggi

18	60	Sedang	18	65	Tinggi
19	63	Tinggi	19	60	Sedang
20	84	Sangat Tinggi	20	63	Tinggi
21	74	Tinggi	21	58	Sedang

Lampiran Tabel. A.5

Tabel 03

Presentase dan Kriteria Hasil Pengamatan Motivasi Belajar

Kelas Kontrol			Kelas Eksprimen		
Nomor Absen	P (%)	Kriteria	Nomor Absen	P (%)	Kriteria
1	66,67	Tinggi	1	81,67	Sangat Tinggi
2	55,00	Cukup	2	60,00	Tinggi
3	71,67	Tinggi	3	70,00	Tinggi
4	65,00	Tinggi	4	65,00	Tinggi
5	61,67	Tinggi	5	65,00	Tinggi
6	53,33	Cukup	6	60,00	Cukup
7	73,33	Tinggi	7	70,00	Tinggi
8	61,67	Tinggi	8	60,00	Cukup
9	61,67	Tinggi	9	61,67	Tinggi
10	60,00	Cukup	10	53,33	Cukup
11	85,00	Sangat Tinggi	11	71,67	Tinggi
12	63,33	Tinggi	12	65,00	Tinggi
13	63,33	Tinggi	13	63,33	Tinggi

14	75,00	Tinggi	14	75,00	Tinggi
15	66,67	Tinggi	15	66,67	Tinggi
16	63,33	Tinggi	16	66,67	Tinggi
17	60,00	Cukup	17	63,33	Tinggi
18	60,00	Cukup	18	75,00	Tinggi
19	53,33	Cukup	19	63,33	Tinggi
20	78,33	Tinggi	20	61,67	Tinggi
21	63,33	Tinggi	21	65,00	Tinggi

Lampiran Tabel. A.6

Tabel 04

Presentase dan Kriteria Hasil Pengamatan Motivasi Belajar

Kelas Kontrol			Kelas Eksprimen		
Nomor Absen	P (%)	Kriteria	Nomor Absen	P (%)	Kriteria
1	61,67	Tinggi	1	81,67	Sangat Tinggi
2	55,00	Cukup	2	60,00	Tinggi
3	76,67	Tinggi	3	70,00	Tinggi
4	66,67	Tinggi	4	65,00	Tinggi
5	61,67	Tinggi	5	65,00	Tinggi
6	50,00	Cukup	6	60,00	Cukup
7	76,67	Tinggi	7	70,00	Tinggi

8	65,00	Tinggi	8	60,00	Cukup
9	65,00	Tinggi	9	61,67	Tinggi
10	58,33	Cukup	10	53,33	Cukup
11	85,00	Sangat Tinggi	11	71,67	Tinggi
12	66,67	Tinggi	12	65,00	Tinggi
13	63,33	Tinggi	13	63,33	Tinggi
14	75,00	Tinggi	14	75,00	Tinggi
15	66,67	Tinggi	15	66,67	Tinggi
16	63,33	Tinggi	16	66,67	Tinggi
17	60,00	Cukup	17	63,33	Tinggi
18	63,00	Tinggi	18	75,00	Tinggi
19	55,00	Cukup	19	63,33	Tinggi
20	78,33	Tinggi	20	61,67	Tinggi
21	66,67	Tinggi	21	65,00	Tinggi

Lampiran Tabel. A.7

Tabel 05

Presentase dan Kriteria Hasil Pengamatan Motivasi Belajar

Kelas Kontrol			Kelas Eksprimen		
Nomor Absen	P (%)	Kriteria	Nomor Absen	P (%)	Kriteria
1	63,33	Tinggi	1	81,67	Sangat Tinggi
2	56,67	Cukup	2	60,00	Tinggi

3	76,67	Tinggi	3	70,00	Tinggi
4	66,67	Tinggi	4	65,00	Tinggi
5	61,67	Tinggi	5	65,00	Tinggi
6	50,00	Cukup	6	60,00	Cukup
7	76,67	Tinggi	7	70,00	Tinggi
8	65,00	Tinggi	8	60,00	Cukup
9	65,00	Tinggi	9	61,67	Tinggi
10	58,33	Cukup	10	53,33	Cukup
11	86,67	Sangat Tinggi	11	86,67	Sangat Tinggi
12	66,67	Tinggi	12	65,00	Tinggi
13	63,33	Tinggi	13	63,33	Tinggi
14	75,00	Tinggi	14	75,00	Tinggi
15	66,67	Tinggi	15	66,67	Tinggi
16	63,33	Tinggi	16	66,67	Tinggi
17	60,00	Cukup	17	63,33	Tinggi
18	63,00	Tinggi	18	75,00	Tinggi
19	55,00	Cukup	19	63,33	Tinggi
20	81,67	Sangat Tinggi	20	65,00	Tinggi
21	66,67	Tinggi	21	68,33	Tinggi

Lampiran Tabel. A.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KelasKontrol	KelasEksperime n
N		21	21
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	66.4286	71.2857
	Std. Deviation	8.21932	6.92201
Most Extreme Differences	Absolute	.187	.153
	Positive	.187	.153
	Negative	-.146	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.856	.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.457	.708

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KelasKontrol	KelasEksperime n
N		21	21
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	67.0952	67.5714
	Std. Deviation	7.89243	7.18033
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.114
	Positive	.129	.114
	Negative	-.092	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.590	.524
Asymp. Sig. (2-tailed)		.877	.948

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Group Statistics				
KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SKOR: Kelas Kontrol	21	67.0952	7.89243	1.72227
Kelas Ekspemen	20	68.0000	7.08594	1.58448

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				95% Confidence Interval of the Difference						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
SKOR	Equal variances assumed	.137	.713	-.386	39	.702	-.90476	2.34654	-5.65108	3.84156
	Equal variances not assumed			-.387	38.871	.702	-.90476	2.34024	-5.63885	3.82933

Group Statistics				
KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SKOR: Kelas Kontrol	21	67.0952	7.89243	1.72227
Kelas Ekspemen	20	68.0000	7.08594	1.58448

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				95% Confidence Interval of the Difference						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
SKOR	Equal variances assumed	.137	.713	-.386	39	.702	-.90476	2.34654	-5.65108	3.84156
	Equal variances not assumed			-.387	38.871	.702	-.90476	2.34024	-5.63885	3.82933

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SKOR	Kelas Kontrol	21	66.4286	8.21932	1.79360
	Kelas Eksperimen	20	71.5000	7.03001	1.57196

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
SKOR	Equal variances assumed	.003	.960	-2.118	39	.040	-5.07143	2.39423	-9.91422	-.22864
	Equal variances not assumed			-2.126	38.570	.040	-5.07143	2.38497	-9.89719	-.24566

Mann-Whitney Test

Ranks

KELAS		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI	Kelas Kontrol	21	20.05	421.00
	Kelas Eksperimen	21	22.95	482.00
Total		42		

Test Statistics^a

	NILAI
Mann-Whitney U	190.000
Wilcoxon W	421.000
Z	-.768
Asymp. Sig. (2-tailed)	.442

a. Grouping Variable: KELAS

Lampiran Tabel. A.8

Lampiran Tabel. A.8

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	4



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. H. Abd. Malik Pattana Endang Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat
Mamuju 91512, Telp/Fax : 0426-2325152, email : psp@sulawesibarat@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00100/76.RP.PTSP.B/IV/2021

1. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
 3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
 4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2015 Nomor 37) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016 Nomor 31).
2. Menimbang : Surat Dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B-300/In.39.12/PP.00.9/04/2021 Tanggal 22 April 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA:

- a. Nama/Objek : **WARDIAH**
b. NIM : 18.0211.021
c. Alamat : Lingk. Salu Karema Kec. Mamuju
d. No.HP : 085394148494
e. Untuk :
- 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data
"PENERAPAN MODEL EDMODO PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XII IPA SMAN 3 MAMUJU "
 - 2). Lokasi Penelitian : SMAN 3 Mamuju
 - 3). Waktu/Lama Penelitian: **28 April s/d 12 Mei 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 MAMUJU**

Alamat: Jl. Soekarno Hatta no. 165 Mamuju - Sulawesi Barat
☎ +62 426 232 4465 ✉ smagamamuju@gmail.com 📠 : 91511



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 430.3/088/SMAN-021/TU/VIII /2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : RUSMAN, S.Pd.
NIP : 196908121999031011
Jabatan : Kepala SMAN 3 Mamuju
Menerangkan Bahwa :
Nama : Wardiah ,S.Pd.I
Nim : 18.0211.021
Mahasiswa : PASCA SARJANA PAI IAIN PARE-PARE

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGGUNAAN MEDIA EDMODO PADA PENDIDIKAN PAI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XII IPA SMAN 3 MAMUJU**"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mamuju, 15 Mei 2021

PAREPARE

Mengetahui:

Kepala sekolah SMAN 3 Mamuju



RUSMAN, S. Pd.M.Pd
Nip: 19690812199903101

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. IDENTITAS DIRI

- a. Nama Lengkap : Wardiah, S.Pd.I
- b. Tempat/ Tanggal Lahir : Tampiala, 25 Agustus 1984
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pekerjaan : Guru

2. IDENTITAS KELUARGA

- a. Orang Tua
 - Ayah : Madeali
 - Ibu : Abbasia
- b. Mertua
 - Ayah Mertua : Ulla
 - Ibu Mertua : Pati
- c. Suami : Alimuddin, S.Pd.I
- d. Anak : 1. Asyam Tsaqib
2. Asma Afrah

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD Negeri Kec. Sabbang Kab. Luwu
- b. MTs Pondok Pesantren Yasrib Watangsoppeng
- c. SMA Negeri 3 Soppeng
- d. STAI Al-GAZALI Soppeng

4. RIWAYAT PEKERJAAN

- Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Mamuju (2009-2019)
- Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Buahati Islamic School Cabang Jakarta (2017)
- Kepala Sekolah di TKIT Permata Kids Mamuju (2016)
- Ketua Lembaga/ Pemilik PAUD Siola Darul Asyam Kec. Mamuju (2015-Sekarang)